

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi mahasiswa dalam bidang pendidikan yang diterapkan pada kehidupan di masyarakat. Secara khusus kegiatan PPL yang dilaksanakan yaitu mengenai pendidikan luar biasa. Praktik program PPL berupa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan baik di dalam maupun luar kelas.

Program PPL dilaksanakan di SLB Yapenas yang beralamat di Condongcatur, Depok, Sleman. SLB Yapenas. SLB Yapenas memiliki bangunan gedung sebanyak dua gedung sekolah yang terpisah yaitu Unit I dan Unit II. Di perjalanannya dalam dunia pendidikan, SLB Yapenas semakin berkembang dalam berbagai aspek. Hal tersebut ditunjukkan dengan berbagai prestasi dan penghargaan yang diraih oleh siswa atau guru baik secara individu maupun kelompok. Dengan didukung oleh sumber daya manusia yang kompetitif, dana, sarana dan prasarana yang memadai, serta lingkungan sekolah yang kondusif dapat tercapai layanan pendidikan yang optimal.

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014 – 17 September 2014 yaitu di kelas 2SDLB, SLB Yapenas. Siswa yang diajar dan dididik merupakan anak tunagrahita dan juga tuna daksa dengan berbagai usia dan karakteristik. Selama mengajar terdapat guru pendamping khusus yang merupakan guru kelas tersebut. Guru tersebut bertugas mendampingi, membimbing, dan mengarahkan mahasiswa selama praktik mengajar maupun pembuatan rencana program pembelajaran atau dalam hal ini rencana pengajaran individual. Dalam satu ruang kelas, terdapat 4 guru yang masing-masing sudah memegang kelompok kecil siswa. Jadi, di dalam ruangan tersebut tidak hanya terdiri dari siswa yang akan mahasiswa ajar, melainkan ada siswa lain. Siswa-siswa tersebut juga memiliki karakter masing-masing.

1. Hasil Observasi dan Permasalahan

a. Kasus Pertama

a. Identitas Anak :

- a) Nama lengkap : Happy Trievania P
- b) Tempat, tanggal lahir : Klaten, 16 November 2005
- c) Jenis kelamin : Perempuan
- d) Agama : Islam
- e) Status anak : Kandung
- f) Kelas : II SDLB

- g) Nama sekolah : SLB Yapenas
h) Alamat : Janti, Yogyakarta

b. Kondisi Fisik

Anak mengalami *cerebral palsy*. Secara kasat mata, terlihat bahwa anak mengalami kelumpuhan pada kedua kakinya. Hal ini menyebabkan anak tidak bisa berjalan dengan baik dan melakukan mobilitas dengan merangkak. Kedua tangannya pun mengalami kekakuan, dan bisa dilihat dengan jelas dari jari-jari tangannya. Selain gangguan yang dialami anak pada kedua kaki dan tangannya, secara keseluruhan anak tidak mengalami kelainan lain. Kelima indranya bisa berfungsi dengan baik. Akan tetapi, jika anak diminta untuk melihat secara fokus dengan kedua matanya, terlihat bahwa matanya tidak bisa fokus. Hanya saja, hal itu bukan menjadi masalah.

c. Kemampuan Akademik

Eva sudah mengenal warna seperti merah, kuning, hijau, biru, putih, dan hitam. Anak juga sudah diajarkan berhitung angka dari 1-10. Ketika, terakhir kemarin diminta untuk berhitung, anak sudah bisa. Selain diajarkan berhitung, anak juga diajari tentang huruf. Jika diminta untuk mengeja huruf secara urut anak sudah mampu. Akan tetapi, anak belum bisa membaca huruf yang ditunjuk. Pada observasi sebelumnya anak sudah bisa huruf A, B, D, E, I, O, akan tetapi saat observasi terakhir kemarin, bertambah huruf K dan J. Meskipun demikian, huruf-huruf tersebut pun belum tentu benar-benar dipahami oleh anak. Saat anak diminta untuk membaca huruf yang diminta, terkadang anak tidak mau dan hanya menundukkan kepalanya. Jika mau membaca pun, terkadang juga lupa, entah sebenarnya lupa atau pura-pura lupa karena malas. Perilaku inilah yang menghambat anak untuk belajar. Sama halnya dengan huruf, untuk angka anak juga belum bisa membaca angka yang ditunjukkan.

Kemampuan lainnya adalah kemampuan anak dalam memegang pensil. Anak sudah bisa memegang pensil meskipun tidak bisa sempurna seperti anak pada umumnya dikarenakan kekakuan pada jari-jari tangannya. Anak baru bisa menulis garis atau lingkaran tapi tidak rata/ bergelombang. Selain itu, anak sudah mengenal nama-nama benda disekitarnya.

d. Kemampuan Non Akademik

a) Kemampuan Komunikasi, Perilaku dan Sosial Anak

Dimulai umur 9 bulan anak sudah mampu berceloteh, dan secara berangsur-angsur sampai umur 3 tahun, anak sudah mampu mengucapkan kalimat sempurna hingga saat ini. Meskipun demikian, saat berbicara anak terlihat kesusahan karena pengaruh cerebal palsy-nya, tetapi kita sebagai pendengarnya mampu memahaminya dengan sangat baik. Eva mampu memahami pembicaraan orang lain dan juga bisa menanggapi memberikan *feed back* dengan baik.

Kemampuan sosial anak dalam berhubungan dengan teman-teman serta gurunya termasuk baik. Akan tetapi, Eva termasuk anak yang jarang berbicara apalagi pada orang yang belum dikenalnya. Meskipun demikian, jika bertemu atau sudah cocok dengan seseorang dia bisa cerewet dan suasana menjadi ramai. Jika ada orang lain di kelasnya yang melihat dirinya sedang belajar, anak bisa 'aleman' dan akan menunduk jika ditanya tentang pelajaran oleh guru. Jika, sudah seperti itu, maka anak sama sekali tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan. Selain itu juga, bisa disebabkan Eva sedang tidak *mood* untuk belajar, dan selanjutnya akan menunduk lagi. Perilaku itu hanya muncul ketika belajar saja. Ketika bergabung dengan teman yang lainnya atau sedang dalam keadaan *mood* yang baik, perilaku itu tidak akan muncul. Informasi tambahan, bahwa anak hanya bisa fokus belajar pada 15-20 menit pertama.

b) Kemampuan Mobilitas

Eva mengalami hambatan dalam melakukan perpindahan tempat satu ke tempat yang lainnya. Hal ini disebabkan karena kondisi fisiknya yang tidak memungkinkan untuk berjalan menggunakan kedua kakinya. Anak melakukan mobilitas dengan cara merangkak/ atau menyeret kedua kakinya. Jika posisi anak sedang berada di atas kursi, maka akan dibantu diturunkan terlebih dahulu dari kursi. Meskipun demikian dia tidak merasa kesulitan walaupun harus merangkak/ menyeret kakinya karena sudah dibiasakan dari kecil. Jika sedang di sekolah, mobilitas anak hanya di dalam dan di depan kelas untuk bermain.

c) Kemampuan Bina Diri

Kemampuan bina diri yang sudah dianggap Eva mampu melakukannya sendiri adalah makan dan minum. Makan dan minum ini benar-benar makanan dan minuman yang sudah tersedia, jadi anak tinggal memakan/ meminumnya. Jika, untuk menyiapkannya sendiri anak belum bisa melakukannya. Misalnya, jika dibawakan makanan/ minuman yang berbungkus, maka perlu dibukakan terlebih dahulu.

Kemampuan toilet training, anak masih dibantu oleh orang lain karena memang anak tidak bisa berjongkok atau berdiri tanpa bantuan. Sampai sekarang pun, anak masih menggunakan popok/ pampers. Keterampilan berpakaian pun anak juga masih memerlukan bantuan orang lain. Adapun hobi yang dimiliki anak adalah bernyanyi. Jika diminta bernyanyi akan akan semangat. Oleh karena itu, anak pernah diikutsertakan dalam lomba menyanyi, tetapi masih belum memperoleh juara.

b. Kasus Kedua

1) Identitas Anak :

- a) Nama lengkap : Samuel Yoga Pratama
- b) Tempat, tanggal lahir : Yogya, 17 Maret 2006
- c) Jenis kelamin : Laki-laki
- d) Agama : Katolik
- e) Status anak : Kandung
- f) Kelas : II SDLB
- g) Nama sekolah : SLB Yapenas
- h) Alamat : Janti, Yogyakarta

2) Kondisi Fisik

Kondisi fisik dilihat secara kasat mata, terlihat bahwa anak hanya mengalami kelainan pada kedua kakinya. Anak mengalami kelumpuhan pada kedua kakinya. Hal ini menyebabkan anak tidak bisa berjalan dengan baik dan melakukan mobilitas dengan merangkak. Berbeda dengan Eva, Yoga bisa merangkak dengan lebih baik dan tidak terlihat kesusahan.

3) Kemampuan Akademik

Meskipun sudah kelas II SDLB, anak belum difokuskan belajar pelajaran, seperti Matematika, Bahasa Indonesia dan lainnya.

Anak sendiri belum pernah masuk TK dan langsung dimasukkan ke SDLB. Karena hal itu, pembelajaran yang diberikan masih berupa pengembangan diri yaitu tentang berinteraksi sosial dengan lingkungannya seperti mengenal teman sekelasnya dan benda-benda sekitar, memahami dan menanggapi pembicaraan, serta memahami perintah.

Pada awal melakukan observasi, Yoga dibiarkan saja oleh guru, karena anak tidak mau menanggapi perintah yang diberikan. Guru memang membiarkan Yoga mengeksplor hal yang diinginkan. Jadi, Yoga hanya bermain dengan barang-barang di depannya, misal pensil atau balok. Anak pun tidak mau berkomunikasi. Saat ini anak sudah sedikit menanggapi pembicaraan meski hanya satu suku kata, atau langsung dengan tindakan. Yoga bisa mencoret-coret saja, tetapi tidak mengenal warna. Tetapi, anak juga belum bisa fokus pada mewarnai dengan benar karena keluar garis/ coret-coret.

4) Kemampuan Non Akademik

a) Kemampuan Komunikasi, Perilaku dan Sosial Anak

Komunikasi anak dibandingkan dengan anak yang seumurannya termasuk terlambat. Hal ini disebabkan karena orang tuanya mengalami tunarungu. Jadi, tidak ada yang mengajari berbicara kecuali kakak-kakaknya yang masih kecil. Tetapi, kakak-kakaknya bisa berbicara dengan baik. Sebenarnya anak bisa berbicara tetapi masih belum jelas artikulasinya. Pada awal bertemu, anak sama sekali tidak mau berbicara. Tetapi, dia paham jika dipanggil namanya dan akan memalingkan muka pada pemanggil. Gurunya bercerita bahwa pernah beberapa kali, anak pernah berbicara yaitu memanggil nama temannya meskipun tidak jelas dan hanya suku kata terakhir dari nama temannya saja. Namun, akhir-akhir ini anak sedang senang berbicara meskipun berbicara sendiri. Berbicaranya pun masih belum jelas. Jika memang menginginkan sesuatu baru Yoga akan memanggil temannya meskipun hanya bilang 'eh/ heh'. Anak bisa mengucapkan nama temannya yaitu Eva.

Di kelas anak lebih senang bermain sendiri karena dia tidak banyak berbicara dengan teman yang lainnya. Tetapi, anak tidak merasa sendiri karena dia punya caranya sendiri untuk bermain dengan teman-temannya. Anak termasuk anak

yang keras kepala dan tidak mau mengalah. Jika sedang menginginkan sesuatu, maka dia harus mendapatkannya. Contohnya, saat belajar mewarnai. Anak ingin mengambil pewarna yang ada dan dimasukkannya pada tas. Padahal, temannya sedang menggunakan pewarna tersebut. Tetapi, anak tetap memaksa mengambil dan akan merengek jika tidak diberikan. Namun, hal ini tidak menimbulkan masalah diantara temannya, karena teman-temannya bisa mengalah dengan dirinya.

b) Kemampuan Mobilitas

Yoga mengalami hambatan dalam melakukan perpindahan tempat satu ke tempat yang lainnya. Hal ini disebabkan karena kondisi fisiknya yang tidak memungkinkan untuk berjalan menggunakan kedua kakinya. Anak melakukan mobilitas dengan cara merangkak dengan kedua kakinya dan dibantu kedua tangannya. Jika sedang di sekolah, mobilitas anak hanya di dalam dan di depan kelas untuk bermain. Yoga bisa merangkak dengan lincah dan cepat. Selain itu, Yoga bisa berdiri sendiri dengan bantuan benda di sekitarnya seperti meja atau kursi, dan juga bisa turun dari kursi secara mandiri

c) Kemampuan Bina Diri

Sama halnya dengan Eva, kemampuan bina diri Yoga yang dianggap mampu adalah makan dan minum. Makan dan minum ini benar-benar makanan dan minuman yang sudah tersedia, jadi anak tinggal memakan/ meminumnya. Jika, untuk menyiapkannya sendiri anak belum bisa melakukannya. Misalnya, jika dibawakan makanan/ minuman yang berbungkus, maka perlu dibukakan terlebih dahulu. Kemampuan toilet training, anak masih dibantu oleh orang lain karena memang anak tidak bisa berjongkok atau berdiri tanpa bantuan. Keterampilan berpakaian pun anak juga masih memerlukan bantuan orang lain.

2. Potensi Pembelajaran

a. Kasus Pertama

Berdasarkan hasil observasi, maka dapat disimpulkan bahwa Eva memiliki potensi pembelajaran dalam hal membaca dan memahami

huruf serta angka, mengenal dan memahami diri sendiri serta lingkungannya, juga kemampuan dalam hal bernyanyi.

b. Kasus Kedua

Berdasarkan hasil observasi, maka dapat disimpulkan bahwa Yoga memiliki potensi dalam hal pemahaman perintah, pengenalan benda-benda di sekitarnya, dan juga berkomunikasi.

B. Perumusan Rencana Pengajaran Individual

1. Kasus Pertama

RENCANA PENGAJARAN INDIVIDUAL

Tema : Diri Sendiri (Pertemuan ke-1 sampai 5)
Nama Siswa : Happy Trievania Putri
Kelas/ Semester : II SDLB/ Sem I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Matematika
Alokasi Waktu : 35'/ Pertemuan

Kemampuan Awal

Anak sudah bisa berhitung angka dari 1-10. Selain berhitung, anak juga diajari tentang huruf. Jika diminta untuk mengeja huruf secara urut atau membaca huruf yang ditunjuk, anak sudah mampu meskipun terkadang lupa. Akan tetapi, anak belum bisa membaca huruf yang ditunjuk. Huruf yang sudah pasti anak sudah bisa adalah A, I, O, E, K, J, B, D. Terkadang, anak juga lupa atau sering tertukar lambang hurufnya. Saat anak diminta untuk membaca huruf yang diminta, terkadang anak tidak mau dan hanya menundukkan kepalanya. Jika mau membaca pun, terkadang juga lupa, entah sebenarnya lupa atau pura-pura lupa karena malas. Perilaku inilah yang menghambat anak untuk belajar. Sama halnya dengan huruf, untuk angka anak juga belum lancar membaca angka yang ditunjukkan. Hal ini berarti, anak belum begitu mengenal lambang huruf maupun angka. Kemampuan lainnya adalah kemampuan anak dalam memegang pensil. Anak sudah bisa memegang pensil meskipun tidak bisa sempurna seperti anak pada umumnya dikarenakan kekakuan pada jari-jari tangannya.

A. Standar Kompetensi

1. Bahasa Indonesia

Mendengarkan

1. Memahami deskripsi sederhana.

Berbicara

2. *Mengucapkan nama benda/ suatu bagian.*

Membaca

3. *Membaca dengan lancar.*

2. Matematika

2. Mengenal dan memahami bilangan 1-5.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia

Mendengarkan

1.1 *Menyimak deskripsi sederhana tentang bagian-bagian anggota tubuh.*

Berbicara

1.2 *Menyebutkan bagian anggota tubuh yang dideskripsikan.*

Membaca

1.3 *Membaca/ mengeja lancar huruf.*

2. Matematika

2.1 Menyebutkan bilangan 1-5.

2.2 Membilang bagian anggota tubuh 1-5.

2.3 Meletakkan gambar benda sesuai dengan lambang bilangannya.

C. Indikator

1.1.1 Menyebutkan huruf A-Z.

1.1.2 Membaca dan menyebutkan huruf F, G, H, R, T, N, M, U, L, S.

1.1.3 Menyebutkan nama bagian anggota tubuh.

1.1.4 Mengeja huruf nama bagian anggota tubuh

1.1.5 Membaca/ menyebutkan huruf yang ditunjukkan.

1.1.6 Membilang 1-5.

1.1.7 Membaca/ menyebutkan angka yang ditunjukkan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan huruf A-Z.

2. Siswa dapat memahami dan mengenal lambang huruf F, G, H, R, T, N, M, U, L, S.

3. Siswa mampu menyebutkan nama bagian anggota tubuh.

4. Siswa mampu mengeja huruf nama bagian anggota tubuh.

5. Siswa mampu membaca/ menyebutkan huruf yang ditunjuk.

6. Siswa mampu membilang 1-5.

7. Siswa mampu membaca/ menyebutkan angka yang ditunjuk.

E. Materi Pokok

1. Membaca huruf F, G, H, R, T, N, M, U, L, S.
2. Membilang dan membaca angka/ bilangan 1-5.

F. Materi Ajar

1. Bernyanyi “Dua Mata Saya”

Dua mata saya, hidung saya satu

Dua kaki saya, pakai sepatu baru

Dua tangan saya, yang kiri dan kanan

Satu mulut saya, tidak berhenti makan

2. Mengucapkan nama bagian anggota tubuh dan mengeja hurufnya.



G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Tanya jawab
4. Pemberian tugas
5. Latihan

H. Nilai Pendidikan Budaya Karakter Bangsa

1. Disiplin
2. Ketelitian
3. Percaya diri

I. Media Pembelajaran

1. Kartu gambar anggota tubuh
2. Kartu huruf dan kartu angka
3. Poster anggota tubuh
4. Video

J. Langkah- langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa

- 2) Mempersiapkan siswa (fisik dan mental)
- 3) Menjelaskan materi yang akan diberikan pada kegiatan inti.
- 4) Apersepsi :
 - a) Bernyanyi 'dua mata saya'.
 - b) Bertanya kepada siswa tentang nama anggota tubuh yang diketahui serta menunjukkannya.

b. Kegiatan Inti

- 1) Menunjukkan gambar tentang bagian-bagian anggota tubuh kepada siswa.
- 2) Guru menunjukkkan salah satu gambar kemudian siswa menyebutkan nama gambar tersebut.
- 3) Guru meminta siswa menunjukkan bagian anggota tubuh pada dirinya yang sesuai pada gambar yang telah ditunjukkan.
- 4) Guru menyebutkan nama bagian anggota tubuh KEPALA, RAMBUT, dan MATA kemudian siswa diminta untuk memilih gambar yang terdapat bagian-bagian tersebut.
- 5) Guru meminta siswa menunjukkan bagian anggota tubuh pada dirinya yang sesuai dengan gambar, sekalian berhitung jumlahnya, misal kepala ada 1 dan mata ada 2.
- 6) Guru meminta siswa meneja nama bagian anggota tubuh tersebut.
- 7) Guru membantu menejakan siswa jika belum bisa/ mengetahui nama hurut tersebut kemudian siswa menirukannya.


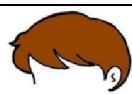
c. Kegiatan Akhir

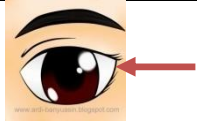
- 1) Merefleksi dan mereview pembelajaran yang ada di kegiatan inti.
- 2) Kesimpulan dan saran.
- 3) Berdoa

Evaluasi Pertemuan Pertama

a. Bahasa Indonesia

Evaluasi ini menggunakan tes secara lisan karena siswa memang belum atau tidak diajarkan menulis. Siswa diminta untuk menyebutkan nama huruf yang ditunjukkan dalam sebuah kata nama bagian anggota tubuh :

No.	Gambar	Nama
1		KEPALA
2		RAMBUT

3		MATA
---	---	------

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat mengeja seluruh huruf dengan benar tanpa bantuan
2	Apabila siswa dapat mengeja minimal 3 huruf dan dibantu maksimal 3 kali
1	Apabila siswa dapat mengeja kurang dari 3 huruf dengan dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa tidak dapat mengeja sama sekali/ tidak mau mengeja

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	8-9
Baik	6-7
Cukup	4-5
Kurang	2-3
Sangat Kurang	0-2

b. Matematika

Evaluasi ini menggunakan tes secara lisan.

Siswa diminta untuk menghitung jumlah tiap bagian anggota tubuh yang telah disediakan gambarnya atau bisa menggunakan anggota tubuhnya sendiri.

No	Pertanyaan	Jumlah
1	Berapa jumlah KEPALA?	1
2	Berapa jumlah MATA?	2

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar tanpa dibantu
2	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar dan dibantu 1 kali
1	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar dan dibantu lebih dari 1kali
0	Apabila siswa tidak mau berhitung sama sekali

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	6
Baik	5
Cukup	4
Kurang	3
Sangat Kurang	0-2

Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa
- 2) Mempersiapkan siswa (fisik dan mental)
- 3) Menjelaskan materi yang akan diberikan pada kegiatan inti.
- 4) Apersepsi :
 - a) Bernyanyi 'dua mata saya'.
 - b) Bertanya kepada siswa tentang nama anggota tubuh yang pada pertemuan pertama dipelajari.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menunjukkkan salah satu gambar kemudian siswa menyebutkan nama gambar tersebut.
- 2) Guru meminta siswa menunjukkan bagian anggota tubuh pada dirinya yang sesuai pada gambar yang telah ditunjukkan.
- 3) Guru menyebutkan nama bagian anggota tubuh ALIS, HIDUNG, dan TELINGA kemudian siswa diminta untuk memilih gambar yang terdapat bagian-bagian tersebut .
- 4) Guru meminta siswa menunjukkan bagian anggota tubuh pada dirinya yang sesuai dengan gambar, sekalian berhitung jumlahnya, misal alis ada 2, hidung ada 1, dan telinga ada 2.
- 5) Guru meminta siswa mengeja huruf nama-nama bagian tubuh tersebut.
- 6) Guru membantu mengejakan siswa jika belum bisa/ mengetahui nama hurut tersebut kemudian siswa menirukannya.




c. Kegiatan Akhir

- 1) Merefleksi dan mereview pembelajaran yang ada di kegiatan inti.
- 2) Kesimpulan dan saran.
- 3) Berdoa

Evaluasi Pertemuan Kedua

a. Bahasa Indonesia

Evaluasi ini menggunakan tes secara lisan karena siswa memang belum atau tidak diajarkan menulis. Siswa diminta untuk menyebutkan nama huruf yang ditunjukkan dalam sebuah kata nama bagian anggota tubuh :

No.	Gambar	Nama
1		ALIS
2		HIDUNG
3		TELINGA

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat mengeja seluruh huruf dengan benar tanpa bantuan
2	Apabila siswa dapat mengeja minimal 3 huruf dan dibantu maksimal 3 kali
1	Apabila siswa dapat mengeja kurang dari 3 huruf dengan dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa tidak dapat mengeja sama sekali/ tidak mau mengeja

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	8-9
Baik	6-7
Cukup	4-5
Kurang	2-3
Sangat Kurang	0-2

b. Matematika

Evaluasi ini menggunakan tes secara lisan.

Siswa diminta untuk menghitung jumlah tiap bagian anggota tubuh yang telah disediakan gambarnya atau bisa menggunakan anggota tubuhnya sendiri.

No	Pertanyaan	Jumlah
1	Berapa jumlah ALIS?	2
2	Berapa jumlah HIDUNG?	1
3	Berapa jumlah TELINGA ?	2

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar tanpa dibantu
2	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar dan dibantu kurang dari sama dengan 3 kali
1	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa salah atau tidak mau berhitung sama sekali

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	8-9
Baik	6-7
Cukup	4-5
Kurang	2-3
Sangat Kurang	0-2

Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa
- 2) Mempersiapkan siswa (fisik dan mental)
- 3) Menjelaskan materi yang akan diberikan pada kegiatan inti.
- 4) Apersepsi :
 - a) Bernyanyi 'dua mata saya' dan berhitung jumlah anggota tubuh pada dirinya.
 - b) Bertanya kepada siswa tentang nama anggota tubuh pada pertemuan pertama dan kedua yang telah dipelajari.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menunjukkkan salah satu gambar kemudian siswa menyebutkan nama gambar tersebut.
- 2) Guru meminta siswa menunjukkan bagian anggota tubuh pada dirinya yang sesuai pada gambar yang telah ditunjukkan.

- 3) Guru menyebutkan nama bagian anggota tubuh PIPI, MULUT, dan LEHER, kemudian siswa diminta untuk memilih gambar yang terdapat bagian-bagian tersebut .
- 4) Guru meminta siswa menunjukkan bagian anggota tubuh pada dirinya yang sesuai dengan gambar, sekalian berhitung jumlahnya, misal pipi ada 2, mulut ada 1, leher ada 1.
- 5) Guru meminta siswa meneja nama bagian anggota tubuh tersebut.
- 6) Guru membantu menejakan siswa jika belum bisa/ mengetahui nama hurut tersebut kemudian siswa menirukannya.


c. Kegiatan Akhir

- 1) Merefleksi dan mereview pembelajaran yang ada di kegiatan inti.
- 2) Kesimpulan dan saran.
- 3) Berdoa

Evaluasi Pertemuan Ketiga

a. Bahasa Indonesia

Evaluasi ini menggunakan tes secara lisan karena siswa memang belum atau tidak diajarkan menulis. Siswa diminta untuk menyebutkan nama huruf yang ditunjukkan dalam sebuah kata nama bagian anggota tubuh :

Gambar	Bagian yang ditunjukkan
<p style="text-align: center;">Bagian Tubuh Kita</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PIPI 2. MULUT 3. LEHER

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat meneja seluruh huruf dengan benar tanpa bantuan
2	Apabila siswa dapat meneja minimal 3 huruf dan dibantu maksimal 3 kali
1	Apabila siswa dapat meneja kurang dari 3 huruf dengan dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa tidak dapat meneja sama sekali/ tidak mau meneja

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	8-9
Baik	6-7
Cukup	4-5
Kurang	2-3
Sangat Kurang	0-2

b. Matematika

Evaluasi ini menggunakan tes secara lisan.

Siswa diminta untuk menghitung jumlah tiap bagian anggota tubuh yang telah disediakan gambarnya atau bisa menggunakan anggota tubuhnya sendiri.

No	Pertanyaan	Jumlah
1	Berapa jumlah PIPI?	2
2	Berapa jumlah MULUT?	1
3	Berapa jumlah LEHER?	1

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar tanpa dibantu
2	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar dan dibantu kurang dari sama dengan 3 kali
1	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa salah atau tidak mau berhitung sama sekali

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	8-9
Baik	6-7
Cukup	4-5
Kurang	2-3
Sangat Kurang	0-2

Pertemuan Keempat

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa

- 2) Mempersiapkan siswa (fisik dan mental)
- 3) Menjelaskan materi yang akan diberikan pada kegiatan inti.
- 4) Apersepsi :
 - a) Bernyanyi 'kepala pundak lutut kaki' dan berhitung jumlah anggota tubuh pada dirinya.
 - b) Bertanya kepada siswa tentang nama anggota tubuh pada pertemuan sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menunjukkkan salah satu gambar kemudian siswa menyebutkan nama gambar tersebut.
- 2) Guru meminta siswa menunjukkan bagian anggota tubuh pada dirinya yang sesuai pada gambar yang telah ditunjukkan.
- 3) Guru menyebutkan nama bagian anggota tubuh TANGAN, KAKI, dan JARI-JARI TANGAN/KAKI kemudian siswa diminta untuk memilih gambar yang terdapat bagian-bagian tersebut .
- 4) Guru meminta siswa menunjukkan bagian anggota tubuh pada dirinya yang sesuai dengan gambar, sekalian berhitung jumlahnya, misal tangan ada 2, kaki, ada 2, dan jari 1 tangan ada 5, dan jari 1 kaki ada 5.
- 5) Guru meminta siswa meneja nama bagian anggota tubuh tersebut.
- 6) Guru membantu menejakan siswa jika belum bisa/ mengetahui nama hurut tersebut kemudian siswa menirukannya.


c. Kegiatan Akhir

- 1) Merefleksi dan mereview pembelajaran yang ada di kegiatan inti.
- 2) Kesimpulan dan saran.
- 3) Berdoa

Evaluasi Pertemuan Keempat

a. Bahasa Indonesia

Evaluasi ini menggunakan tes secara lisan karena siswa memang belum atau tidak diajarkan menulis. Siswa diminta untuk menyebutkan nama huruf yang ditunjukkan dalam sebuah kata nama bagian anggota tubuh :

Gambar	Bagian yang ditunjukkan
<p style="text-align: center;">Bagian Tubuh Kita</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. TANGAN 2. KAKI 3. JARI TANGAN 4. JARI KAKI

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat mengeja seluruh huruf dengan benar tanpa bantuan
2	Apabila siswa dapat mengeja minimal 3 huruf dan dibantu maksimal 3 kali
1	Apabila siswa dapat mengeja kurang dari 3 huruf dengan dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa tidak dapat mengeja sama sekali/ tidak mau mengeja

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	10-12
Baik	7-9
Cukup	5-6
Kurang	3-4
Sangat Kurang	0-2

b. Matematika

Evaluasi ini menggunakan tes secara lisan.

Siswa diminta untuk menghitung jumlah tiap bagian anggota tubuh yang telah disediakan gambarnya atau bisa menggunakan anggota tubuhnya sendiri.

No	Pertanyaan	Jumlah
1	Berapa jumlah TANGAN ?	2
2	Berapa jumlah KAKI ?	2
3	Berapa jumlah JARI 1 TANGAN ?	5
4	Berapa jumlah JARI 1 KAKI ?	5

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar tanpa dibantu
2	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar dan dibantu kurang dari sama dengan 3 kali
1	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa salah atau tidak mau berhitung sama sekali

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	10-12
Baik	7-9
Cukup	5-6
Kurang	3-4
Sangat Kurang	0-2

Pertemuan Kelima

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa
- 2) Mempersiapkan siswa (fisik dan mental)
- 3) Menjelaskan materi yang akan diberikan pada kegiatan inti.
- 4) Apersepsi :
 - a) Bernyanyi 'dua mata saya' dan berhitung jumlah anggota tubuh pada dirinya.
 - b) Bertanya kepada siswa tentang nama anggota tubuh pada pertemuan pertama dan kedua yang telah dipelajari.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menunjukkkan seluruh gambar bagian-bagian anggota tubuh kemudian siswa menyebutkan nama gambar tersebut.
- 2) Guru memilih beberapa gambar, kemudian siswa berhitung jumlah bagiannya, misal mata ada 2, jari 1 tangan ada 5, begitu seterusnya.
- 3) Guru memancing siswa dengan bertanya "lambang bilangan mana yang sesuai dengan jumlah tadi" dengan memilih kartu angka yang telah disediakan.
- 4) Jika siswa salah, guru memilihkan kartu angka yang sesuai kemudian menempelkan pada papan tempel dan menunjukkannya pada siswa.

- 5) Siswa diminta untuk melihat, mengamati, dan memahami lambang-lambang bilangan tersebut.
- 6) Begitu seterusnya untuk gambar-gambar anggota tubuh yang lain.

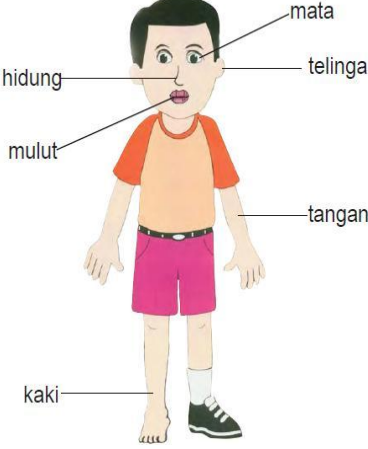
c. Kegiatan Akhir

- 1) Merefleksi dan mereview pembelajaran yang ada di kegiatan inti.
- 2) Kesimpulan dan saran.
- 3) Berdoa

Evaluasi Pertemuan Kelima

Evaluasi ini menggunakan tes secara lisan karena siswa memang belum atau tidak diajarkan menulis.

Hitung jumlah bagian anggota tubuh (yang ditunjuk) dan pilih kartu angka yang sesuai (media yang digunakan adalah gambar seluruh anggota tubuh dan kartu angka).

Gambar	Pertanyaan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jumlah kepala? (pilih kartu angka) 2. Berapa jumlah mata? (pilih kartu angka) 3. Berapa jumlah dua kaki ditambah dua tangan? (pilih kartu angka) 4. Berapa jumlah jari dalam satu tangan? (pilih kartu angka) 5. Berapa jumlah mata ditambah hidung? (pilih kartu angka)

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat berhitung dan memilih kartu angka dengan benar tanpa dibantu
2	Apabila siswa dapat berhitung dan memilih kartu angka dengan benar dan dibantu kurang dari sama dengan 3 kali
1	Apabila siswa dapat berhitung dan memilih kartu angka dengan benar dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa salah atau tidak mau berhitung sama sekali

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

3. *Membaca dengan lancar.*

2. Matematika

2. Mengenal dan memahami bilangan 6-10.

B. Kompetensi Dasar

a. Bahasa Indonesia

Mendengarkan

1.1 *Menyimak deskripsi sederhana tentang benda, buah-buahan, dan binatang di lingkungan sekitar.*

Berbicara

1.2 *Menyebutkan nama benda, buah, dan binatang dideskripsikan.*

Membaca

1.3 *Membaca/ mengeja lancar huruf.*

2. Matematika

2.1 Menyebutkan bilangan 6-10.

2.2 Membilang bagian anggota tubuh 6-10.

2.3 Meletakkan gambar benda sesuai dengan lambang bilangannya.

C. Indikator

1.1 Menyebutkan huruf A-Z.

1.2 Membaca dan menyebutkan huruf C, P, Q, V, W, X, Y, Z.

1.3 Menyebutkan nama benda, buah, dan binatang di lingkungan sekitar.

1.4 Mengeja huruf nama bagian anggota tubuh

1.5 Membaca/ menyebutkan huruf yang ditunjukkan.

1.6 Membilang 6-10.

1.7 Membaca/ menyebutkan angka yang ditunjukkan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan huruf A-Z.

2. Siswa dapat memahami dan mengenal lambang huruf C, P, Q, V, W, X, Y, Z.

3. Siswa mampu menyebutkan nama bagian anggota tubuh.

4. Siswa mampu mengeja huruf nama bagian anggota tubuh.

5. Siswa mampu membaca/ menyebutkan huruf yang ditunjuk.

6. Siswa mampu membilang 6-10.

7. Siswa mampu membaca/ menyebutkan angka yang ditunjuk.

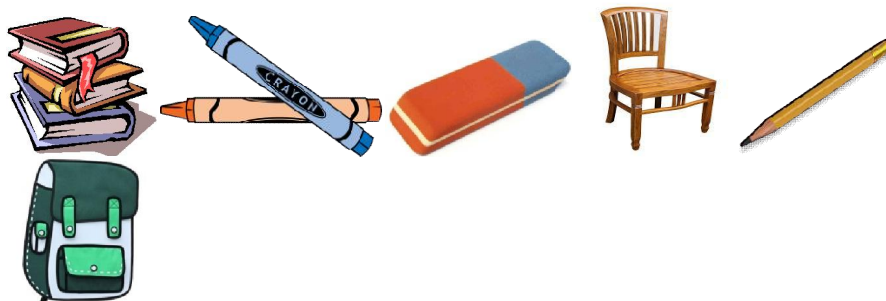
E. Materi Pokok

1. Membaca huruf C, P, Q, V, W, X, Y, Z.

2. Membilang dan membaca angka/ bilangan 6-10.

F. Materi Ajar

1. Ucapkan nama, eja hurufnya, dan hitung jumlahnya.



2. Ucapkan nama, eja hurufnya dan hitung jumlahnya.



3. Ucapkan nama binatang, eja hurufnya, dan hitung jumlahnya.



G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Tanya jawab
4. Pemberian tugas
5. Latihan

H. Media Pembelajaran

1. Kartu gambar benda- benda
2. Kartu gambar buah-buahan
3. Kartu gambar binatang/ hewan
4. Kartu huruf dan kartu angka
5. Video

I. Langkah- langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa
- 2) Mempersiapkan siswa (fisik dan mental)
- 3) Menjelaskan materi yang akan diberikan pada kegiatan inti.
- 4) Apersepsi : bertanya pada siswa tentang nama-nama benda yang ada disekitar kelas.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa diperlihatkan gambar buku, pensil, penghapus, dan tas.
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan mengenai benda-benda tersebut.
- 3) Siswa ditanya mengenai kepunyaan/ melihat benda-benda tersebut di dalam kelas.
- 4) Siswa diminta untuk memperlihatkan/ menunjukkan benda-benda tersebut jika punya/ ada di dalam kelas.
- 5) Siswa menghitung jumlah benda-benda tersebut dan memilih lambang bilangan yang sesuai dengan jumlah tersebut.
- 6) Siswa diminta untuk mengeja huruf nama-nama benda tersebut.

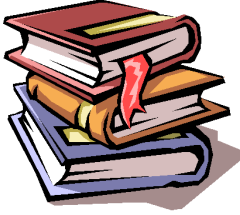
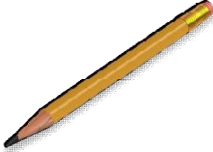

c. Kegiatan Akhir

- 1) Merefleksi dan mereview pembelajaran yang ada di kegiatan inti.
- 2) Kesimpulan dan saran.
- 3) Berdoa

Evaluasi Pertemuan Pertama

a. Bahasa Indonesia

Evaluasi ini menggunakan tes secara lisan karena siswa memang belum atau tidak diajarkan menulis. Siswa diminta untuk mengeja huruf nama benda-benda di lingkungan kelas:

No.	Gambar	Nama
1		BUKU
2		PENSIL
3		PENGHAPUS

4		TAS
---	---	-----

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat mengeja seluruh huruf dengan benar tanpa bantuan
2	Apabila siswa dapat mengeja minimal 3 huruf dan dibantu maksimal 3 kali
1	Apabila siswa dapat mengeja kurang dari 3 huruf dengan dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa tidak dapat mengeja sama sekali/ tidak mau mengeja

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	10-12
Baik	7-9
Cukup	5-6
Kurang	3-4
Sangat Kurang	0-2

b. Matematika

Evaluasi ini menggunakan tes secara lisan.

Siswa diminta untuk menghitung jumlah benda yang ada di gambar/ atau jumlah benda yang ada di kelas. Soal sejumlah 5 (bebas)

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar tanpa dibantu
2	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar dan dibantu 1 kali
1	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar dan dibantu lebih dari 1kali
0	Apabila siswa tidak mau berhitung sama sekali

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	14 – 15
Baik	11 – 13
Cukup	8 – 10
Kurang	4 – 6
Sangat Kurang	0 – 3

Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa
- 2) Mempersiapkan siswa (fisik dan mental)
- 3) Menjelaskan materi yang akan diberikan pada kegiatan inti.
- 4) Apersepsi : mengulang pembelajaran dipertemuan sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa diperlihatkan gambar meja, kursi, dan crayon.
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan mengenai benda-benda tersebut.
- 3) Siswa ditanya mengenai kepunyaan/ melihat benda-benda tersebut di dalam kelas.
- 4) Siswa diminta untuk memperlihatkan/ menunjukkan benda-benda tersebut jika punya/ ada di dalam kelas.
- 5) Siswa menghitung jumlah benda-benda tersebut dan memilih lambang bilangan yang sesuai dengan jumlah tersebut.
- 6) Siswa diminta untuk mengeja huruf nama-nama benda tersebut menggunakan kartu huruf/ tulisan yang ada di gambar.

c. Kegiatan Akhir




- 1) Merefleksi dan mereview pembelajaran yang ada di kegiatan inti.
- 2) Kesimpulan dan saran.
- 3) Berdoa

Evaluasi Pertemuan Kedua

a. Bahasa Indonesia

Evaluasi ini menggunakan tes secara lisan karena siswa memang belum atau tidak diajarkan menulis. Siswa diminta untuk mengeja huruf nama benda-benda di lingkungan kelas:

No.	Gambar	Nama
------------	---------------	-------------

1		KURSI
2		MEJA
3		CRAYON

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat mengeja seluruh huruf dengan benar tanpa bantuan
2	Apabila siswa dapat mengeja minimal 3 huruf dan dibantu maksimal 3 kali
1	Apabila siswa dapat mengeja kurang dari 3 huruf dengan dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa tidak dapat mengeja sama sekali/ tidak mau mengeja

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	8-9
Baik	6-7
Cukup	4-5
Kurang	2-3
Sangat Kurang	0-2

b. Matematika

Evaluasi ini menggunakan tes secara lisan.

Siswa diminta untuk menghitung jumlah benda yang ada di gambar/ atau jumlah benda yang ada di kelas. Soal sejumlah 5 (Benda bebas)

Penilaian

Skor	Keterangan
------	------------

3	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar tanpa dibantu
2	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar dan dibantu 1 kali
1	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar dan dibantu lebih dari 1kali
0	Apabila siswa tidak mau berhitung sama sekali

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	14 – 15
Baik	11 – 13
Cukup	8 – 10
Kurang	4 – 6
Sangat Kurang	0 – 3

Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa
- 2) Mempersiapkan siswa (fisik dan mental)
- 3) Menjelaskan materi yang akan diberikan pada kegiatan inti.
- 4) Apersepsi : mengulang pembelajaran dipertemuan sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa diperlihatkan gambar pisang, anggur, melon, mangga, dan semangka.
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan mengenai buah-buahan tersebut.
- 3) Siswa ditanya pengalamannya memakan buah tersebut, rasanya, warna, bentuk, dll.
- 4) Guru memperlihatkan gambar buah-buahan tersebut.
- 5) Siswa menghitung jumlah buah yang ada di gambar tersebut dan memilih lambang bilangan yang sesuai dengan jumlah tersebut.
- 6) Siswa diminta untuk mengeja huruf nama-nama buah tersebut menggunakan kartu huruf/ tulisan yang ada di gambar.






c. Kegiatan Akhir

- 1) Merefleksi dan mereview pembelajaran yang ada di kegiatan inti.
- 2) Kesimpulan dan saran.
- 3) Berdoa

Evaluasi Pertemuan Ketiga

a. Bahasa Indonesia

Evaluasi ini menggunakan tes secara lisan karena siswa memang belum atau tidak diajarkan menulis. Siswa diminta untuk mengeja huruf nama buah-buahan :

No.	Gambar	Nama
1		PISANG
2		ANGGUR
3		SEMANGKA
4		MELON
5		SALAK

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat mengeja seluruh huruf dengan benar tanpa bantuan
2	Apabila siswa dapat mengeja minimal 3 huruf dan dibantu maksimal 3 kali
1	Apabila siswa dapat mengeja kurang dari 3 huruf dengan dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa tidak dapat mengeja sama sekali/ tidak mau mengeja

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	14 – 15
Baik	11 – 13
Cukup	8 – 10

Kurang	4 – 6
Sangat Kurang	0 – 3

b. Matematika

Evaluasi ini menggunakan tes secara lisan.

Siswa diminta untuk menghitung jumlah gambar buah yang ada di gambar.

No.	Gambar	Jumlah
1		1
2		2
3		3
4		4
5		5

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar tanpa dibantu
2	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar dan dibantu 1 kali
1	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar dan dibantu lebih dari 1 kali
0	Apabila siswa tidak mau berhitung sama sekali

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	14 – 15
Baik	11 – 13
Cukup	8 – 10
Kurang	4 – 6
Sangat Kurang	0 – 3

Pertemuan Keempat

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa
- 2) Mempersiapkan siswa (fisik dan mental)
- 3) Menjelaskan materi yang akan diberikan pada kegiatan inti.
- 4) Apersepsi : mengulang pembelajaran dipertemuan sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa diperlihatkan gambar mangga, jeruk, apel, jambu, dan strawberry.
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan mengenai buah-buahan tersebut.
- 3) Siswa ditanya pengalamannya memakan buah tersebut, rasanya, warna, bentuk, dll.
- 4) Guru memperlihatkan gambar buah-buahan tersebut.
- 5) Siswa menghitung jumlah buah yang ada di gambar tersebut dan memilih lambang bilangan yang sesuai dengan jumlah tersebut.
- 6) Siswa diminta untuk mengeja huruf nama-nama buah tersebut menggunakan kartu huruf/ tulisan yang ada di gambar.




c. Kegiatan Akhir

- 1) Merefleksi dan mereview pembelajaran yang ada di kegiatan inti.
- 2) Kesimpulan dan saran.
- 3) Berdoa

Evaluasi Pertemuan Keempat

a. Bahasa Indonesia

Evaluasi ini menggunakan tes secara lisan karena siswa memang belum atau tidak diajarkan menulis. Siswa diminta untuk mengeja huruf nama buah-buahan:

No.	Gambar	Nama
1		APEL
2		MANGGA
3		STRAWBERRY

4		JERUK
5		JAMBU

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat mengeja seluruh huruf dengan benar tanpa bantuan
2	Apabila siswa dapat mengeja minimal 3 huruf dan dibantu maksimal 3 kali
1	Apabila siswa dapat mengeja kurang dari 3 huruf dengan dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa tidak dapat mengeja sama sekali/ tidak mau mengeja



Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	14 – 15
Baik	11 – 13
Cukup	8 – 10
Kurang	4 – 6
Sangat Kurang	0 – 3

b. Matematika

Evaluasi ini menggunakan tes secara lisan.

Siswa diminta untuk menghitung jumlah gambar buah yang ada di gambar.

No.	Gambar	Nama
1		6
2		7

3		8
4		9
5		10

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar tanpa dibantu
2	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar dan dibantu 1 kali
1	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar dan dibantu lebih dari 1kali
0	Apabila siswa tidak mau berhitung sama sekali

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	14 – 15
Baik	11 – 13
Cukup	8 – 10
Kurang	4 – 6
Sangat Kurang	0 – 3

Pertemuan Kelima

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa
- 2) Mempersiapkan siswa (fisik dan mental)
- 3) Menjelaskan materi yang akan diberikan pada kegiatan inti.
- 4) Apersepsi : mengulang pembelajaran dipertemuan sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa diperlihatkan gambar binatang ayam, kambing, sapi, tikus, kelinci, burung, ikan, zebra, kupu-kupu, dan kucing.
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan mengenai binatang tersebut.
- 3) Siswa ditanya pengalamannya bersama binatang tersebut.
- 4) Guru memperlihatkan gambar binatang tersebut.

- 5) Siswa menghitung jumlah binatang yang ada di gambar tersebut dan memilih lambang bilangan yang sesuai dengan jumlah tersebut.
- 6) Siswa diminta untuk meneja huruf nama-nama binatang tersebut menggunakan kartu huruf/ tulisan yang ada di gambar.






c. Kegiatan Akhir




- 1) Merefleksi dan mereview pembelajaran yang ada di kegiatan inti.
- 2) Kesimpulan dan saran.
- 3) Berdoa

Evaluasi Pertemuan Kelima

a. Bahasa Indonesia

Evaluasi ini menggunakan tes secara lisan karena siswa memang belum atau tidak diajarkan menulis. Siswa diminta untuk meneja huruf nama binatang:

No	Hewan	Nama
1		SAPI
2		KUCING
3		AYAM
4		ZEBRA
5		KUPU-KUPU
6		IKAN
7		KELINCI

8		KAMBING
9		BURUNG
10		TIKUS

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat mengeja seluruh huruf dengan benar tanpa bantuan
2	Apabila siswa dapat mengeja minimal 3 huruf dan dibantu maksimal 3 kali
1	Apabila siswa dapat mengeja kurang dari 3 huruf dengan dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa tidak dapat mengeja sama sekali/ tidak mau mengeja

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	25-30
Baik	20- 24
Cukup	15-19
Kurang	10-14
Sangat Kurang	0-9

b. Matematika

Evaluasi ini menggunakan tes secara lisan.

Siswa diminta untuk menghitung jumlah gambar buah yang ada di gambar.

No	Hewan	Jumlah
----	-------	--------

1		6
2		7
3		8
4		9
5		10

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar tanpa dibantu
2	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar dan dibantu 1 kali
1	Apabila siswa dapat berhitung dengan benar dan dibantu lebih dari 1 kali
0	Apabila siswa tidak mau berhitung sama sekali

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	14 – 15
Baik	11 – 13
Cukup	8 – 10
Kurang	4 – 6
Sangat Kurang	0 – 3

2. Kasus Kedua

RENCANA PENGAJARAN INDIVIDUAL

Tema	: Diri Sendiri (Pertemuan ke-1 sampai 4)
Nama Siswa	: Samuel Yoga Pratama
Kelas/ Semester	: II SDLB/ Sem I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 35'/ Pertemuan

Kemampuan Awal

Meskipun sudah kelas II SDLB, anak belum difokuskan belajar pelajaran, seperti Matematika, Bahasa Indonesia dan lainnya. Anak sendiri belum pernah masuk TK dan langsung dimasukkan ke SDLB. Karena hal itu, pembelajaran yang diberikan masih berupa pengembangan diri yaitu tentang berinteraksi sosial dengan lingkungannya seperti mengenal teman sekelasnya dan benda-benda di sekitarnya, memahami dan menanggapi pembicaraan, serta memahami perintah. Anak sudah lumayan paham dengan ucapan orang lain hanya belum mau berkomunikasi/ berbicara jika diminta. Sudah aktif berbicara meskipun berbicara sendiri dan artikulasi yang kurang jelas.

A. Standar Kompetensi

1. Bahasa Indonesia

- 1.1 Memahami perintah dan arahan yang diberikan.
- 1.2 Melaksanakan perintah sederhana.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia

- 1.1 Memahami dan melakukan perintah yang diberikan.
- 1.2 Mengetahui informasi tentang anggota tubuh.

C. Indikator

- 1.1 Menunjukkan bagian anggota tubuh yang diminta.
- 1.2 Memahami perintah 'pegang'.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menunjukkan bagian anggota tubuh yang diminta.
2. Siswa dapat memahami perintah 'pegang' untuk menunjukkan bagian anggota tubuh yang diminta.

E. Materi Pokok

1. Memahami perintah.
2. Menunjukkan bagian anggota tubuh.

F. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab
3. Pemberian tugas
4. Latihan

G. Media Pembelajaran

1. Gambar seluruh anggota tubuh.
2. Dirinya sendiri
3. Video

H. Langkah- langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa
- 2) Mempersiapkan siswa (fisik dan mental)
- 3) Menjelaskan materi yang akan diberikan pada kegiatan inti.
- 4) Apersepsi : Bernyanyi ‘dua mata saya’ sambil menunjukkan bagian anggota tubuhnya.

b. Kegiatan Inti

- 1) Menunjukkan gambar tentang bagian-bagian anggota tubuh kepada siswa yaitu kepala dan mata.
- 2) Siswa diminta untuk menunjuk bagian anggota tubuh pada gambar yang telah disebutkan oleh.
- 3) Siswa diminta memegang bagian anggota tubuh pada dirinya yang sesuai dengan tadi waktu menunjuk gambar.
- 4) Guru membantu siswa jika salah dalam menunjuk dan memegang, misal siswa bingung, kemudian dibantu dengan menunjukkan gambarnya, terus bertanya “ mana yang cocok dengan gambar ini?”.

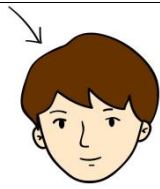

c. Kegiatan Akhir

- 1) Merefleksi dan mereview pembelajaran yang ada di kegiatan inti.
- 2) Kesimpulan dan saran.
- 3) Berdoa

Evaluasi Pertemuan Pertama

Bahasa Indonesia

Evaluasi ini untuk menguji siswa tentang kemampuannya dalam mengenal bagian anggota tubuhnya. Guru menunjukkan gambar sekaligus menyebut nama bagian tubuhnya kemudian siswa diminta untuk memegang bagian tersebut yang sesuai pada dirinya.

No	Nama	Gambar
1	KEPALA	
2	MATA	

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan bagian tubuhnya yang benar tanpa dibantu
2	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan bagian tubuhnya yang benar dan dibantu kurang dari sama dengan 3 kali
1	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan bagian tubuhnya yang benar dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa salah atau tidak mau menunjukkannya sama sekali

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	6
Baik	5
Cukup	4
Kurang	3
Sangat Kurang	0-2

Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa
- 2) Mempersiapkan siswa (fisik dan mental)
- 3) Menjelaskan materi yang akan diberikan pada kegiatan inti.
- 4) Apersepsi :

- a) Bernyanyi 'dua mata saya' sambil menunjukkan bagian tubuh siswa.
- b) Sedikit mengulang pembelajaran pada pertemuan pertama.

b. Kegiatan Inti

- 1) Menunjukkan gambar tentang bagian-bagian anggota tubuh kepada siswa yaitu hidung dan mulut.
- 2) Guru menyebutkan nama bagian anggota tubuh tersebut di atas kemudian siswa diminta untuk menunjuk bagian tersebut pada gambar.
- 3) Guru meminta siswa memegang bagian anggota tubuh pada dirinya yang sesuai dengan tadi waktu menunjuk gambar.
- 4) Guru membantu siswa jika salah dalam menunjuk dan memegang, misal siswa bingung, kemudian dibantu dengan menunjukkan gambarnya, terus bertanya "mana yang cocok dengan gambar ini?".



c. Kegiatan Akhir

- 1) Merefleksi dan mereview pembelajaran yang ada di kegiatan inti.
- 2) Kesimpulan dan saran.
- 3) Berdoa

Evaluasi Pertemuan Kedua

Bahasa Indonesia

Evaluasi ini untuk menguji siswa tentang kemampuannya dalam mengenal bagian anggota tubuhnya. Guru menunjukkan gambar dan menyebut nama bagian tubuh tersebut kemudian siswa diminta untuk menunjukkan/ memegang bagian tersebut pada dirinya.

No	Nama	Gambar
1	HIDUNG	
2	MULUT	

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan bagian tubuhnya yang benar tanpa dibantu
2	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan bagian tubuhnya yang benar dan dibantu kurang dari sama dengan 3 kali
1	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan bagian tubuhnya yang benar dan dibantu lebih dari 3 kali

0	Apabila siswa salah atau tidak mau menunjukkannya sama sekali
----------	---

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	6
Baik	5
Cukup	4
Kurang	3
Sangat Kurang	0-2

Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa
- 2) Mempersiapkan siswa (fisik dan mental)
- 3) Menjelaskan materi yang akan diberikan pada kegiatan inti.
- 4) Apersepsi : Bernyanyi bersama ‘dua mata saya’

b. Kegiatan Inti

- 1) Menunjukkan gambar tentang bagian-bagian anggota tubuh kepada siswa yaitu telinga, tangan, dan kaki.
- 2) Siswa diminta untuk menunjuk bagian yang telah disebutkan namanya oleh guru pada gambar yang telah tersedia.
- 3) Siswa diminta memegang bagian anggota tubuh pada dirinya yang sesuai dengan tadi waktu menunjuk gambar.
- 4) Guru membantu siswa jika salah dalam menunjuk dan memegang, misal siswa bingung, kemudian dibantu dengan menunjukkan gambarnya, terus bertanya “ mana yang cocok dengan gambar ini?”.

c. Kegiatan Akhir

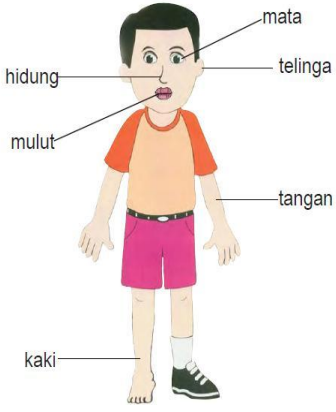
- 1) Merefleksi dan mereview pembelajaran yang ada di kegiatan inti.
- 2) Kesimpulan dan saran.
- 3) Berdoa

Evaluasi Pertemuan Ketiga

Bahasa Indonesia

Evaluasi ini untuk menguji siswa tentang kemampuannya dalam mengenal bagian anggota tubuhnya. Guru menunjukkan gambar dan menyebut nama

bagian tubuh tersebut kemudian siswa diminta untuk menunjukkan/ memegang bagian tersebut pada dirinya.

Gambar	NAMA
	<ol style="list-style-type: none"> 1. TELINGA 2. TANGAN 3. KAKI

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan bagian tubuhnya yang benar tanpa dibantu
2	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan bagian tubuhnya yang benar dan dibantu kurang dari sama dengan 3 kali
1	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan bagian tubuhnya yang benar dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa salah atau tidak mau menunjukkannya sama sekali

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	8-9
Baik	6-7
Cukup	4-5
Kurang	2-3
Sangat Kurang	0-2

Pertemuan Keempat

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa
- 2) Mempersiapkan siswa (fisik dan mental)
- 3) Menjelaskan materi yang akan diberikan pada kegiatan inti.
- 4) Apersepsi : Bernyanyi bersama 'kepala pundak telapak kaki'.

b. Kegiatan Inti




- 1) Menunjukkan gambar tentang bagian-bagian anggota tubuh kepada siswa yaitu jari tangan dan jari kaki.
- 2) Siswa diminta untuk menunjuk bagian anggota tubuh tersebut pada gambar yang telah tersedia.
- 3) Siswa diminta memegang bagian anggota tubuh pada dirinya yang sesuai dengan tadi waktu menunjuk gambar.
- 4) Guru membantu siswa jika salah dalam menunjuk dan memegang, misal siswa bingung, kemudian dibantu dengan menunjukkan gambarnya, terus bertanya “ mana yang cocok dengan gambar ini?”.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Merefleksi dan mereview pembelajaran yang ada di kegiatan inti.
- 2) Kesimpulan dan saran.
- 3) Berdoa

Evaluasi Pertemuan Keempat

Evaluasi ini untuk menguji siswa tentang kemampuannya dalam mengenal bagian anggota tubuhnya. Guru menunjukkan gambar dan menyebut nama bagian tubuh tersebut kemudian siswa diminta untuk menunjukkan/ memegang bagian tersebut pada dirinya.

Nama	Gambar
1. TANGAN 2. JARI TANGAN	
3. KAKI	
4. JARI KAKI	

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan bagian tubuhnya yang benar tanpa dibantu
2	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan bagian tubuhnya yang benar dan dibantu kurang dari sama dengan 3 kali
1	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan bagian tubuhnya

	yang benar dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa salah atau tidak mau menunjukkannya sama sekali

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	11 – 12
Baik	8 – 10
Cukup	5 – 7
Kurang	3 – 4
Sangat Kurang	0 – 2

RENCANA PENGAJARAN INDIVIDUAL

Tema : Lingkunganku (Pertemuan ke-5 sampai 10)
 Nama Siswa : Samuel Yoga Pratama
 Kelas/ Semester : II SDLB/ Sem I
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 35' / Pertemuan

Kemampuan Awal

Meskipun sudah kelas II SDLB, anak belum difokuskan belajar pelajaran, seperti Matematika, Bahasa Indonesia dan lainnya. Anak sendiri belum pernah masuk TK dan langsung dimasukkan ke SDLB. Karena hal itu, pembelajaran yang diberikan masih berupa pengembangan diri yaitu tentang berinteraksi sosial dengan lingkungannya seperti mengenal teman sekelasnya dan benda-benda di sekitarnya, memahami dan menanggapi pembicaraan, serta memahami perintah. Anak sudah lumayan paham dengan ucapan orang lain, hanya saja belum mau menanggapi secara verbal/ lisan. Sudah aktif berbicara meskipun berbicara sendiri dengan artikulasi yang kurang jelas.

A. Standar Kompetensi

1. Bahasa Indonesia

- 1.1 Memahami perintah dan arahan yang diberikan.
- 1.2 Melaksanakan perintah sederhana.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia

- 1.1 Memahami dan melakukan perintah yang diberikan.
- 1.2 Mengenal informasi tentang benda, binatang, dan tanaman di sekitarnya.

C. Indikator

- 1.1 Menunjukkan benda disekitarnya yang diminta .
- 1.2 Menunjukkan gambar buah yang diminta.
- 1.3 Menunjukkan gambar binatang yang diminta.
- 1.4 Memahami perintah 'ambil' dan 'masukkan'.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menunjukkan benda disekitarnya yang diminta .
2. Siswa dapat menunjukkan gambar buah yang diminta.
3. Siswa dapat menunjukkan gambar binatang yang diminta.
4. Siswa dapat memahami perintah 'ambil' dan 'masukkan' dalam hubungannya dengan kehidupannya sehari-hari.

E. Materi Pokok

1. Memahami perintah sederhana.
2. Menunjukkan benda-benda di sekitarnya.

F. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab
3. Pemberian tugas
4. Latihan

G. Media Pembelajaran

1. Gambar benda-benda di sekitar.
2. Gambar binatang dan tumbuhan/ buah-buahan.
3. Benda-benda konkret.

H. Langkah- langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa
- 2) Mempersiapkan siswa (fisik dan mental)
- 3) Menjelaskan materi yang akan diberikan pada kegiatan inti yaitu mengenai benda-benda yang ada di sekitarnya.

- 4) Apersepsi: secara sekilas, guru menunjukkan gambar/ benda yang ada di sekitarnya dan menyebutkan namanya pada siswa

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menunjukkan gambar tentang benda-benda di sekitarnya seperti, tas, pensil, buku, penghapus, dan crayon/ pewarna.
- 2) Siswa diminta untuk menunjuk bagian yang telah disebutkan guru pada gambar yang tersedia.
- 3) Siswa mengambil benda aslinya yang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan.
- 4) Jika siswa salah dalam menunjuk dan mengambil, misal siswa bingung, kemudian dibantu dengan menunjukkan gambarnya ke bendanya, terus bertanya “ mana yang cocok dengan gambar ini?”.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Merefleksi dan mereview pembelajaran yang ada di kegiatan inti.
- 2) Kesimpulan dan saran.
- 3) Berdoa

Evaluasi Pertemuan Pertama

Bahasa Indonesia

Evaluasi ini untuk menguji siswa tentang kemampuannya dalam mengenal benda-benda yang ada di sekitarnya. Guru menyebutkan nama benda tersebut kemudian siswa diminta untuk memilih gambar dan benda aslinya yang sesuai. Tes berupa Tes Perbuatan.

No	Nama
1	TAS
2	PENSIL
3	BUKU
4	PENGHAPUS
5	CRAYON/ PEWARNA

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan gambar/ benda yang sesuai
2	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan gambar/ benda yang sesuai dan dibantu kurang dari sama dengan 3 kali
1	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan gambar/ benda

	yang sesuai dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa salah atau tidak mau menunjukkannya sama sekali

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	12-15
Baik	9-11
Cukup	6-8
Kurang	3-5
Sangat Kurang	0-2

Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa
- 2) Mempersiapkan siswa (fisik dan mental)
- 3) Menjelaskan materi yang akan diberikan pada kegiatan inti yaitu masih melanjutkan dengan pengenalan benda-benda di sekitarnya.
- 4) Apersepsi : Sedikit mengulang pembelajaran pada pertemuan pertama.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menunjukkan gambar tentang benda-benda di sekitarnya seperti, papan tulis, tempat pensil, kursi, meja.
- 2) Siswa diminta untuk menunjuk benda yang namanya telah disebutkan oleh guru pada gambar.
- 3) Siswa mengambil benda aslinya yang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan.
- 4) Jika siswa salah dalam menunjuk dan mengambil, misal siswa bingung, kemudian dibantu dengan menunjukkan gambarnya ke bendanya, terus bertanya “ mana yang cocok dengan gambar ini?”.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Merefleksi dan mereview pembelajaran yang ada di kegiatan inti.
- 2) Kesimpulan dan saran.
- 3) Berdoa

Evaluasi Pertemuan Kedua

Bahasa Indonesia

Evaluasi ini untuk menguji siswa tentang kemampuannya dalam mengenal benda-benda yang ada di sekitarnya. Guru menyebutkan nama benda tersebut kemudian siswa diminta untuk memilih gambar dan benda aslinya yang sesuai. Tes berupa Tes Perbuatan.

No	Nama
1	Tempat Pensil
2	Papan Tulis
3	Meja
4	Kursi

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan gambar/ benda yang sesuai
2	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan gambar/ benda yang sesuai dan dibantu kurang dari sama dengan 3 kali
1	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan gambar/ benda yang sesuai dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa salah atau tidak mau menunjukkannya sama sekali

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	11-12
Baik	9-10
Cukup	6-8
Kurang	4-5
Sangat Kurang	0-3

Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa
- 2) Mempersiapkan siswa (fisik dan mental)
- 3) Menjelaskan materi yang akan diberikan pada kegiatan inti yaitu masih melanjutkan tentang pemahaman perintah secara pengenalan benda yang ada di lingkungannya.
- 4) Apersepsi : mengulang sekilas tentang pembelajaran sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menunjukkan gambar tentang benda-benda di sekitarnya seperti, tempat makan, tempat minum, sepatu, kursi roda, tisu.
- 2) Siswa menunjuk/ mengambil gambar yang sesuai setelah disebutkan nama bendanya oleh guru.
- 3) Siswa diminta mengambil benda aslinya yang sesuai dengan gambar yang telah ditunjukkan.
- 4) Jika siswa salah dalam menunjuk dan mengambil, misal siswa bingung, kemudian dibantu dengan menunjukkan gambarnya ke bendanya, terus bertanya “ mana yang cocok dengan gambar ini?”.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Merefleksi dan mereview pembelajaran yang ada di kegiatan inti.
- 2) Kesimpulan dan saran.
- 3) Berdoa

Evaluasi Pertemuan Ketiga

Bahasa Indonesia

Evaluasi ini untuk menguji siswa tentang kemampuannya dalam mengenal benda-benda yang ada di sekitarnya. Guru menyebutkan nama benda tersebut kemudian siswa diminta untuk memilih gambar dan benda aslinya yang sesuai. Tes berupa Tes Perbuatan.

No	Nama
1	Tempat Makan
2	Tempat Minum
3	Sepatu
4	Kursi roda
5	Tisu

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan gambar/ benda yang sesuai
2	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan gambar/ benda yang sesuai dan dibantu kurang dari sama dengan 3 kali
1	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan gambar/ benda yang sesuai dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa salah atau tidak mau menunjukkannya sama sekali

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	12-15
Baik	9-11
Cukup	6-8
Kurang	3-5
Sangat Kurang	0-2

Pertemuan Keempat

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa
- 2) Mempersiapkan siswa (fisik dan mental)
- 3) Menjelaskan materi yang akan diberikan pada kegiatan inti yaitu tentang pengenalan buah-buahan yang sering dijumpai.
- 4) Apersepsi
 - a) Sekilas mengulang tentang pembelajaran sebelumnya.
 - b) Guru bertanya mengenai dan menyebutkan nama-nama buah yang sering dijumpai di lingkungan sekitar.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menunjukkan gambar tentang buah-buahan seperti jeruk, pisang, apel, mangga, dan semangka.
- 2) Siswa diminta memilih gambar buah yang diinginkan dan guru menjelaskan sambil bertanya mengenai nama buah tersebut.
- 3) Kegiatan nomor 2 dilakukan berulang-ulang sampai semua gambar dipilih dan dijelaskan.
- 4) Siswa diberi tugas untuk memilih gambar yang sesuai dengan yang disebutkan guru.
- 5) Guru membantu siswa jika salah dalam menunjuk dan mengambil gambar yang belum sesuai dengan instruksi.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Merefleksi dan mereview pembelajaran yang ada di kegiatan inti.
- 2) Kesimpulan dan saran.
- 3) Berdoa

Evaluasi Pertemuan Keempat

Evaluasi ini untuk menguji siswa tentang kemampuannya dalam mengenal nama buah-buahan yang sering dijumpai anak di lingkungan sekitarnya. Guru menyebutkan nama buahnya kemudian siswa diminta memilih gambar yang sesuai. Tes berupa Tes Perbuatan.

Nama
1. JERUK
2. PISANG
3. APEL
4. MANGGA
5. SEMANGKA

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan gambar/ benda yang sesuai
2	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan gambar/ benda yang sesuai dan dibantu kurang dari sama dengan 3 kali
1	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan gambar/ benda yang sesuai dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa salah atau tidak mau menunjukkannya sama sekali

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	12-15
Baik	9-11
Cukup	6-8
Kurang	3-5
Sangat Kurang	0-2

Pertemuan Kelima

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa
- 2) Mempersiapkan siswa (fisik dan mental)
- 3) Menjelaskan materi yang akan diberikan pada kegiatan inti yaitu tentang pengenalan hewan-hewan yang ada di lingkungan sekitarnya.
- 4) Apersepsi
 - a) Sekilas mengulang tentang pembelajaran sebelumnya.
 - b) Guru bertanya mengenai dan menyebutkan nama-nama hewan-hewan yang sering dijumpai di lingkungan sekitar.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menunjukkan gambar tentang buah-buahan seperti ayam, sapi, tikus, kambing, kelinci, burung, dan ikan.
- 2) Siswa diminta memilih gambar hewan yang diinginkan dan guru menjelaskan sambil bertanya mengenai segala sesuatu tentang hewan tersebut.
- 3) Kegiatan nomor 2 dilakukan berulang-ulang sampai semua gambar dipilih dan dijelaskan.
- 4) Siswa diberi tugas untuk memilih gambar yang sesuai dengan yang disebutkan guru.
- 5) Guru membantu siswa jika salah dalam menunjuk dan mengambil gambar yang belum sesuai dengan instruksi.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Merefleksi dan mereview pembelajaran yang ada di kegiatan inti.
- 2) Kesimpulan dan saran dan berdoa

Evaluasi Pertemuan Kelima

Evaluasi ini untuk menguji siswa tentang kemampuannya dalam mengenal nama hewan-hewan yang sering dijumpai anak di lingkungan sekitarnya. Guru menyebutkan nama hewan kemudian siswa diminta memilih gambar yang sesuai. Tes berupa Tes Perbuatan.

Nama
1. AYAM
2. BURUNG
3. IKAN
4. KAMBING
5. SAPI
6. TIKUS
7. KELINCI

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan gambar/ benda yang sesuai
2	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan gambar/ benda yang sesuai dan dibantu kurang dari sama dengan 3 kali
1	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan gambar/ benda yang sesuai dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa salah atau tidak mau menunjukkannya sama sekali

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	17-21
Baik	12-16
Cukup	7-11
Kurang	3-6
Sangat Kurang	0-2

Pertemuan Keenam

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa
- 2) Mempersiapkan siswa (fisik dan mental)
- 3) Menjelaskan materi yang akan diberikan pada kegiatan inti yaitu tentang pemahaman perintah ‘ambil’ dan ‘masukkan’.
- 4) Apersepsi
 - a) Sekilas mengulang tentang pembelajaran di pertemuan pertama yaitu tentang benda-benda yang ada di sekitarnya.
 - b) Bertanya kepada siswa, ‘apakah siswa mempunyai benda-benda tersebut?’

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa memilih gambar yang namanya telah disebutkan oleh guru, misal pensil, tempat pensil, buku, tas, tisu, kursi, meja, dan sepatu.
- 2) Menggunakan perintah ‘ambilkan’, siswa diminta untuk mengambil benda-benda aslinya dari gambar tersebut dan dicocokkan.
- 3) Menggunakan perintah ‘masukkan’ siswa diminta untuk memasukkan benda- benda, seperti buku, pensil, tempat makan, dan tempat minumannya ke dalam tasnya.
- 4) Guru membantu siswa jika salah dalam menunjuk dan mengambil gambar yang belum sesuai dengan instruksi.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Merefleksi dan mereview pembelajaran yang ada di kegiatan inti.
- 2) Kesimpulan dan saran.
- 3) Berdoa

Evaluasi Pertemuan Keenam

Evaluasi ini untuk menguji kemampuan siswa dalam memahami perintah ‘ambilkan’ dan ‘masukkan’ benda-benda yang disebutkan ke dalam tasnya. Bentuk tes berupa Tes Perbuatan.

1. Siswa diminta untuk menunjukkan/ memegang tasnya.
2. Siswa diminta untuk mengambil pensil dari dalam tasnya.
3. Siswa diminta untuk mengambil buku dari dalam tasnya.
4. Siswa diminta untuk memasukkan kembali pensil ke dalam tempat pensil.
5. Siswa diminta untuk memasukkan kembali ke dalam tasnya.

Penilaian

Skor	Keterangan
3	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan gambar/ benda yang sesuai
2	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan gambar/ benda yang sesuai dan dibantu kurang dari sama dengan 3 kali
1	Apabila siswa dapat memegang/ menunjukkan gambar/ benda yang sesuai dan dibantu lebih dari 3 kali
0	Apabila siswa salah atau tidak mau menunjukkannya sama sekali

Nilai Akhir : Skor per Soal x Jumlah Soal

Kriteria	Nilai Akhir
Amat Baik	12-15
Baik	9-11
Cukup	6-8
Kurang	3-5
Sangat Kurang	0-2

BAB II

PELAKSANAAN, HASIL EVALUASI, DAN PENINGKATAN

A. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara bersama-sama baik antara Eva maupun Yoga, karena mereka berada dalam satu kelas. Selain itu, memang sudah seharusnya dilakukan seperti itu, karena mengajar tidak hanya satu siswa terlebih dahulu baru siswa yang lain, melainkan secara bersama-sam. Akan tetapi, pembelajaran atau materi yang diberikan berdasarkan kemampuannya masing-masing yang disesuaikan dengan rencana pengajaran individualnya.

1. Pertemuan Pertama (Senin, 11 Agustus 2014)

Kegiatan belajar mengajar hari ini dimulai setelah pelaksanaan upacara bendera yaitu kurang lebih pukul 07.45 WIB, sebelumnya, anak-anak dipersiapkan untuk belajar. Untuk Eva dan Yoga, karena hari itu upacara bendera, maka mereka menggunakan kursi roda, sehingga saat kembali ke kelas di dorong oleh guru dan mahasiswa. Setelah sampai dalam kelas, Eva dan Yoga di dudukkan pada tempat duduknya masing-masing.

Pembelajaran dimulai dengan berdoa secara bersama-sama. Karena keyakinan masing-masing siswa berbeda maka berdoa dilakukan dengan cara yang umum, yaitu bacaannya dengan bahasa Indonesia. Kedua siswa jika diminta berdoa harus dipancing terlebih dahulu supaya mau berdoa dengan keras dan jelas terutama untuk Eva, yang sudah bias berkomunikasi dengan baik. Sedangkan Yoga hanya bisa mengikuti perintah yaitu duduk yang rapi dengan tangan di atas meja, tetapi jika berbicara belum mau.

Setelah berdoa kegiatan dilanjutkan dengan basa-basi sebentar dengan siswa untuk meningkatkan keakraban, yaitu dengan bertanya tentang siapa tadi yang mengantar siswa ke sekolah. Selanjutnya memberi tahu siswa bahwa sampai beberapa minggu ke dapan akan diajar oleh mahasiswa. Kegiatan dilanjutkan dengan bernyanyi bersama yang nantinya akan diarahkan ke materi, yaitu lagu 'dua mata saya' sambil menunjuk atau menyentuh bagian tubuhnya.

Setelah bernyanyi dilanjutkan dengan pemberian materi, yaitu guru menunjukkan gambar bagian-bagian anggota tubuh kepada Eva dan Yoga. Siswa mengamati gambar-gambar tersebut dengan mandiri sambil disebutkan nama-nama bagian tersebut dan menjelaskan fungsinya. Untuk Eva materinya yaitu pemahaman dan pengejaan huruf mengenai Kepala, Rambut, dan Mata. Untuk Yoga materinya yaitu berupa pemahaman perintah dan mengenali Kepala dan Mata.

Eva, saat diminta untuk memilih gambar Kepala dan Rambut langsung bias memilih dengan benar, sedangkan untuk bagian Mata, dia tidak mau karena teralihkan dengan gambar-gambar lain, sehingga harus dibujuk dulu. Setelah dibujuk akhirnya Eva bisa juga memilih dengan benar gambar Mata. Selain itu, Eva juga bisa menunjukkan bagian-bagian tersebut yang sesuai dengan dirinya sambil menghitung jumlah bagian tersebut. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan adalah mengeja huruf-huruf yang ada pada kata Kepala, Rambut, dan Mata. Eva ditunjukkan kartu huruf yang membentuk kata-kata tersebut dan diminta untuk mengejanya. Beberapa kali Eva salah dalam mengeja, namun bisa langsung diperbaiki. Selama pembelajaran hari ini Eva bisa belajar dengan baik dan patuh.

Yoga, ditunjukkan gambar Kepala dan Mata. Saat ditunjukkan gambar tersebut Yoga langsung mengambil gambar tersebut, tapi langsung diremat-rematnya. Hal ini memang jika Yoga diberi benda yang mudah diremat, maka langsung akan diremat-rematnya. Setelah Yoga diperkirakan sudah paham mengenai gambar-gambar tersebut, kemudian diminta untuk memegang atau menunjuk bagian yang sama dengan gambar tersebut. Yoga bisa melaksanakannya dengan baik dan benar.

Kegiatan belajar mengajar selesai dan ditutup dengan berdoa bersama. Sebelumnya, mahasiswa mereview dan merefleksi kegiatan pada pagi tersebut. Mahasiswa bertanya pada Eva dan Yoga mengenai perasaannya tentang kegiatan belajar pagi ini dan juga tentang materi yang sudah dipelajari sebagai pamantapan.

2. Pertemuan Kedua (Selasa, 12 Agustus 2014)

Pertemuan hari ini dimulai tepat pukul 07.30 WIB. Seperti biasanya, setiap pagi saat Eva diantar sekolah, langsung didudukkan di kursi roda, sedangkan Yoga dibiarkan duduk sendiri, entah di kursi roda atau di lantai. Selanjutnya saat jam masuk sekolah berbunyi, maka kursi roda Eva akan didorong masuk, sedangkan Yoga bisa dengan mudah dan lincah dalam merangkak masuk ke kelas. Selain itu, Yoga bisa dengan mudah duduk di kursinya secara mandiri, sedangkan Eva masih perlu dibantu.

Pembelajaran hari ini langsung dimulai dengan berdoa bersama, tidak hanya kelas Eva dan Yoga, melainkan semua siswa yang ada di ruang tersebut. Kegiatan berdoa masih sama seperti kemarin yaitu dengan membaca doa secara umum menggunakan bahasa Indonesia. Setelah berdoa, mahasiswa melihat kondisi kesiapan siswa untuk belajar karena Eva dan Yoga bergerak kesana kemari saat duduk, memperhatikan temannya yang lain, yang sedang aktif dikelas. Setelah meminta Eva dan Yoga untuk duduk dengan tenang dan rapi, pembelajaran dimulai dengan menyanyikan

lagu ‘dua mata saya’ sambil menunjukkan atau menyentuh bagian anggota tubuh yang sedang dinyanyikan. Siswa juga antusias bernyanyi meskipun yang bisa hanya Eva, sedangkan Yoga hanya ikut menggerak-gerakkan tanganya sambil tertawa. Setelah bernyanyi, dilakukan pengulangan secara singkat mengenai materi dipertemuan sebelumnya. Eva dan Yoga masih mengingat dengan baik materi tersebut.

Materi inti pada hari tersebut mengenai Alis, Hidung, dan Telinga untuk Eva, sedangkan Yoga mengenai Hidung dan Mulut. Mahasiswa menyediakan gambar-gambar tersebut dan juga kartu huruf yang membentuk kata nama bagian anggota tubuh itu. Mahasiswa menunjukkan gambar pada siswa dan menyebutkan namanya serta menjelaskan fungsinya. Selanjutnya meminta siswa untuk memegang atau menyentuh bagian yang sama dengan gambar pada tubuhnya sendiri. Saat itu, perhatiannya Eva sedang terfokus pada temannya yang lain jadi, dia belum mau ikut belajar, maka mahasiswa beralih pada Yoga. Yoga mau mendengarkan penjelasan yang diberikan dan saat diminta menunjukkan atau menyentuh bagian tubuhnya yang sama dengan gambar, dia mau melakukannya. Pada bagian Mulut, Yoga langsung paham, sedangkan bagian Hidung belum, maka mahasiswa mengarahkan jari telunjuknya pada bagian hidungnya. Kemudian hal itu dilakukan berulang-ulang sampai Yoga bisa paham. Setelah Yoga berhasil menguasai materi, maka selanjutnya tinggal mengalihkan perhatiannya Eva dengan mengeluarkan kartu huruf. Eva dibujuk untuk meneja huruf-huruf tersebut, tetapi tidak mau dengan huruf yang dipilihkan. Maka, Eva dibiarkan memilih huruf sendiri dan diminta untuk menejanya. Yang penting, huruf yang disediakan sesuai dengan huruf yang akan membentuk kata Alis, Hidung, dan Telinga. Pada saat sampai huruf L, Eva selalu bilang angka 7, dan jika dijelaskan itu bukan 7 melainkan L, dia ‘ngeyel’ terus. Hal ini dianggap bahwa kemungkinannya bisa karena untuk mengerjai atau kurang paham. Untuk huruf yang lain, saat Eva belum tahu nama hurufnya, maka akan disebutkan dulu baru Eva menirukan, begitu seterusnya. Selanjutnya Eva diminta menghitung jumlah Alis, Hidug, dan Telinga miliknya dan berhasil dengan baik.

Pembelajaran selesai dengan ditutup berdoa bersama. Sebelumnya dilakukan review dan refleksi mengenai pembelajaran hari ini. Mahasiswa meminta siswa untuk lebih memperhatikan lagi saat pelajaran, terutama Eva, karena dia yang paling susah diajak belajar, jika perhatiannya sudah terganggu dan menyimpulkan bahwa L dan 7 itu berbeda.

3. Pertemuan Ketiga (Rabu, 13 Agustus 2014)

Kegiatan belajar mengajar hari ini dimulai pukul 07.30 WIB. Seperti pertemuan sebelumnya Eva masuk kelas dengan dibantu oleh gurunya, yaitu didorong dengan kursi roda, dan langsung didudukkan di kursi yang telah disediakan. Yoga masuk kelas secara mandiri yaitu dengan merangkak, kemudian bisa duduk di kursinya sendiri dengan mudah.

Pembelajaran dimulai dengan berdoa secara bersama-sama. Setelah berdoa, dilanjutkan dengan berbasa basi singkat mengenai kegiatan yang dilakukan di rumah untuk meningkatkan *mood* para siswa. Selain itu juga bertanya mengenai materi yang telah diberikan di pertemuan sebelumnya untuk memancing daya ingat siswa. Awalnya siswa sudah agak lupa dengan materi sebelumnya, tetapi setelah diingatkan dengan gambar dan menyentuh bagian tubuhnya, siswa bisa mengingatnya kembali.

Pada pertemuan ini materi yang diberikan mengenai Pipi, Mulut, dan Leher untuk Eva, sedangkan Yoga mengenai Telinga, Tangan dan Kaki. Media yang digunakan adalah gambar poster anggota badan tubuh secara keseluruhan dan kartu gambar bagian tubuh. Pada saat media poster dikeluarkan dan ditunjukkan pada siswa, mereka sangat antusias melihat poster tersebut dan saling berebut untuk memegangnya. Pada akhirnya, poster tersebut diletakkan dihadapan Eva, sedangkan Yoga diberikan kartu gambarnya saja karena disesuaikan dengan materi yang akan diberikan pada masing-masing.

Eva, diminta untuk menyebutkan nama-nama bagian tubuh yang ada pada poster tersebut setelah sebelumnya sudah diberikan penjelasan mengenai materi tersebut. Secara garis besar Eva sudah menguasai materi yang diberikan mengenai Pipi, Mulut, dan Leher. Akan tetapi, jika diminta untuk menyentuh atau memegang bagian yang sesuai dengan gambar pada dirinya sendiri masih sulit. Hal ini juga bisa dikarenakan Eva memang tidak mau melakukannya. Selanjutnya Eva diminta untuk menghitung jumlah bagian tubuh tersebut. Eva mau melakukannya dengan menghitung yang ada digambar dengan baik. Kemudian, Eva belajar mengeja huruf-huruf yang membentuk kata Pipi, Mulut, dan Leher. Lagi-lagi, jika diminta membaca huruf L pasti bilang angka 7, untuk huruf yang lain sudah bisa kecuali huruf M menjadi huruf W. Hal ini langsung diperbaiki dan dibenarkan supaya kedepannya supaya bisa lancar membaca dan memahami perbedaan masing-masing huruf.

Yoga, diminta untuk menunjuk gambar Telinga, Tangan, dan Kaki, sesuai dengan yang sudah disebutkan setelah sebelumnya sudah dijelaskan mengenai bagian-bagian tersebut dan gambarnya. Yoga bisa memilih gambar dengan benar dan tepat. Selanjutnya Yoga diminta untuk

menunjukkan atau menyentuh bagian tubuhnya yang sama dengan yang ada pada gambar. Untuk bagian Telinga, Yoga masih belum mengerti sehingga masih perlu diarahkan baru bisa sendiri. Bagian Tangan, Yoga sudah sangat mampu, sedangkan bagian Kaki, bisa menunjukkannya dengan baik, meskipun agak kesulitan karena posisi kakinya di bawah meja.

Kegiatan terakhir yaitu penutup dilakukan dengan merefleksi dan mereview materi sebelumnya. Kegiatan diisi dengan meminta Eva untuk sekali lagi mengeja huruf M dan L dengan benar karena saat diberikan materi huruf-huruf tersebut yang masih belum dipahami. Untuk Yoga juga diminta untuk memegang telinganya sendiri, karena waktu pembelajaran pada bagian tersebut yang belum bisa. Setelah selesai semuanya, kegiatan ditutup dengan berdoa bersama.

4. Pertemuan Keempat (Senin, 18 Agustus 2014)

Pertemuan yang keempat ini waktu dimulai pembelajarannya sama seperti pada pertemuan yang pertama yaitu pukul 07.45 WIB. Hal ini disebabkan, sekolah setiap senin mengadakan upacara bendera untuk memupuk kemampuan siswa dalam kedisiplinan dan meningkatkan rasa nasionalisme. Oleh karena itu, Yoga dan Eva sama-sama menggunakan kursi roda sehingga saat memasuki kelas harus didorong. Pada hari itu, suasana kelas kurang kondusif, dimana terdapat 2 orang siswa yang sangat aktif, sehingga kelas menjadi ramai. Selain itu, terdapat 1 siswa yang aktif dan senang mengganggu Yoga sehingga pemberian materinya agak terganggu.

Seperti biasa, pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama. Kali ini berdoa dilakukan dengan bernyanyi, sehingga para siswa sangat antusias. Setelah berdoa, dilanjutkan dengan mereview pembelajaran di pertemuan sebelumnya. Sebagian besar para siswa masih ingat dengan baik materi tersebut. Kegiatan selanjutnya adalah menyanyikan lagu 'kepala pundak lutut kaki' sambil berlatih menyentuhkan tangannya ditubuhnya sesuai dengan lagu. Para siswa agak kesulitan dalam melakukan praktiknya dikarenakan hambatannya dalam hal fisik. Meskipun demikian, mereka tidak menyerah untuk berusaha.

Materi yang diberikan pada pertemuan ini mengenai Tangan dan Kaki, beserta jari-jarinya untuk Eva. Yoga diberikan materi pembelajaran mengenai jari-jari tangan dan jari-jari kaki. Media yang digunakan adalah poster gambar anggota tubuh, kartu gambar tubuh, dan juga kartu huruf. Karena media yang digunakan hanya berupa gambar, maka ada media tambahan lain yaitu berupa 'malam' atau plastisin. 'malam' atau plastisin digunakan jika para siswa sudah merasa bosan dengan pembelajaran sehingga

perlu mererefresh diri dengan bermain. Hal ini juga bisa digunakan sebagai bentuk pelatihan motorik bagi mereka.

Eva, diminta untuk menunjukkan gambar tangan, kaki, dan jari-jari tangan, serta jari-jari kaki setelah sebelumnya sudah dijelaskan mengenai bagian-bagian tersebut. Pada awalnya Eva masih bingung membedakan antara tangan dan jari-jari tangan serta antara kaki dan jari-jari kaki. Tetapi setelah diberikan penjelasan mengenai perbedaannya, Eva bisa memilih gambar dengan sesuai. Selanjutnya Eva belajar menghitung jumlah tangan, kaki, jari-jari tangan, dan jari-jari kaki yang dimilikinya atau berdasarkan yang ada di gambar. Eva bisa menghitung jumlah tangan dan kaki yang dimiliki sedangkan untuk jari-jarinya masih perlu dibantu karena masih belum. Pembelajaran dilanjutkan dengan mengeja huruf-huruf dari kata kaki, tangan, dan jari. Untuk huruf-huruf ini anak sudah lumayan paham, hanya masih perlu beberapa kali diperbaiki dan dibenarkan.

Yoga, diminta untuk memilih gambar antara jari-jari tangan dengan jari-jari kaki setelah sebelumnya sudah diajarkan mengenai bagian-bagian tersebut. Pada awalnya Yoga masih bingung antara jari-jari tangan dengan jari-jari kaki. Tetapi, setelah ditunjukkan terlebih dahulu Yoga baru bisa memilih dengan benar. Setelah itu Yoga diminta untuk menunjukkan bagian tubuhnya yang dinamakan jari-jari tangan. Yoga langsung paham sambil mengangkat jari-jari tangannya ke atas, sedangkan untuk jari-jari kaki tidak bisa karena posisi kakinya yang ada di bawah meja.

Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama. Tetapi sebelumnya dilakukan review mengenai materi yang sudah dipelajari hari itu. Selain itu dilakukan pemantapan kembali mengenai materi yang masih kurang begitu paham.

5. Pertemuan Kelima (Selasa, 19 Agustus 2014)

Pertemuan hari itu dimulai seperti biasanya yaitu pukul 07.30 WIB. Kegiatan belajar dibuka dengan melakukan doa secara bersama-sama. Setelah itu, dilakukan review mengenai materi dipertemuan sebelumnya. Selanjutnya, diberikan penjelasan mengenai materi yang akan diberikan. Materi yang akan diberikan mengenai hitungan 1-5 dan lambang angka 1-5 untuk Eva. Yoga diberikan materi masih mengenai pengenalan benda-benda yang ada di sekitar kelas. Media yang dibutuhkan adalah poster anggota tubuh dan kartu angka, serta kartu gambar benda-benda sekitar.

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah pemberian materi. **Eva**, ditunjukkan poster gambar tubuh dan diminta untuk menyebutkan namanya masing-masing. Kemudian, Eva meminta poster tersebut agar bisa dilihatnya sendiri yang dilanjutkan dengan menyebut nama bagian tubuh yang

ditunjukkannya dengan benar dan lancar. Selanjutnya, Eva diminta menghitung jumlah tiap bagian anggota tubuh tersebut. Tidak hanya itu, Eva juga belajar memilih kartu angka yang sesuai dengan jumlahnya. Selama pembelajaran beberapa kali Eva mengalami kesalahan dan kesulitan yaitu, saat menghitung jumlah jari tangan dan memilih lambing angka 3 dan 5.

Yoga, ditunjukkan gambar benda seperti tas, pensil, buku, penghapus, dan crayon dan dijelaskan mengenai nama dan fungsi benda tersebut secara sekilas. Kemudian Yoga diminta untuk memilih gambar yang sesuai berdasarkan yang telah disebutkan dan berhasil memilihnya dengan baik dan benar. Kemudian Yoga juga diminta untuk memilih benda-benda konkretnya yang telah disediakan di meja. Yoga pun bisa memahami perintah ambil, dan dia pun mengambil benda yang sesuai dengan diperintahkan. Kegiatan yang terakhir adalah penutup, yaitu berdoa. Tetapi sebelumnya dilakukak review materi yang sudah diajarkan hari tersebut dan juga pemantapan kembali materi yang kurang dipahami.

6. Pertemuan Keenam (Rabu, 20 Agustus 2014)

Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.30 WIB. Pada hari itu kondisi Eva dan Yoga agak kurang sehat yaitu terkena flu sehingga pembelajaran agak sedikit kurang bisa kondusif dan tidak bisa memaksakan untuk belajar. Meskipun sedang kurang sehat, Eva dan Yoga tetap bisa belajar dengan lumayan baik. Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama yang dilanjutkan tentang apersepsi yaitu bertanya kepada siswa tentang benda-benda yang ada disekitar kelas, seperti kursi, meja, buku, pensil, dan tas. Media yang digunakan adalah kartu gambar benda-benda, kartu huruf dan benda-benda konkret.

Pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian materi intinya. Eva belajar berhitung dan mengenal lambang bilangannya sedangkan Yoga belajar memahami benda-benda tersebut serta memahami perintah ambil. Pada awalnya Eva ditunjukkan gambar buku, pensil, penghapus, dan tas. Kemudian ditanya tentang kepemilikan benda-benda tersebut. Eva menjawab bahwa dia punya buku, pensil, dan tas, tetapi tidak memiliki penghapus. Selanjutnya Eva diminta untuk menghitung jumlah benda-benda yang dimiliki. Eva mau melakukannya dan bisa menghitung dengan benar. Bahkan, dia juga menghitung benda yang ada di mejanya Yoga. Selanjutnya, Eva diminta untuk memilih lambang bilangan yang sesuai dengan hasil hitungannya. Eva bisa memilih lambang bilangan 1,2, dan 4, untuk 3 dan 5 masih belum. Setelah itu, Eva diminta untuk mengeja hurufnya masing-masing.

Pada Yoga, diminta untuk menunjuk atau memilih benda yang sesuai atau sama dengan gambar yang telah diperlihatkan. Yoga bisa menunjukkan benda aslinya dengan benar. Akan tetapi terkadang ada kekeliruan saat menunjuk papan tulis. Untuk benda yang lain, Yoga bisa melakukannya dengan baik. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa, setelah sebelumnya mereview dan dilakukan pemantapan kembali materi yang saat itu diajarkan.

7. Pertemuan Ketujuh (Senin, 25 Agustus 2014)

Pertemuan yang ketujuh ini waktu pukul 07.45 WIB. Hal ini disebabkan, sekolah setiap senin mengadakan upacara bendera untuk memupuk kemampuan siswa dalam kedisiplinan dan meningkatkan rasa nasionalisme. Oleh karena itu, Yoga dan Eva sama-sama menggunakan kursi roda sehingga saat memasuki kelas harus didorong. Pada hari itu, suasana kelas kurang kondusif, dimana terdapat 2 orang siswa yang sangat aktif, sehingga kelas menjadi ramai. Selain itu, terdapat 1 siswa yang aktif dan senang mengganggu Yoga sehingga pemberian materinya agak terganggu.

Seperti biasa, pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama. Kali ini berdoa dilakukan dengan bernyanyi, sehingga para siswa sangat antusias. Setelah berdoa, dilanjutkan dengan mereview pembelajaran di pertemuan sebelumnya. Sebagian besar para siswa masih ingat dengan baik materi tersebut. Materi yang diberikan pada pertemuan ini mengenai meja, kursi, dan crayon untuk Eva. Yoga diberikan materi pembelajaran mengenai tempat makan, tempat minum, sepatu, kursi roda, dan tissue. Media yang digunakan adalah kartu gambar benda, benda konkret, dan juga kartu huruf. atau plastisin digunakan jika para siswa sudah merasa bosan dengan pembelajaran sehingga perlu merefresh diri dengan bermain. Hal ini juga bisa digunakan sebagai bentuk pelatihan Karena media yang digunakan hanya berupa gambar, maka ada media tambahan lain yaitu berupa 'malam' atau plastisin. 'malam' motorik bagi mereka.

Eva, diminta untuk menunjukkan benda yang ada dikelasnya, yang sama dengan gambar yang dikelasnya. Selanjutnya siswa berhitung jumlah benda-benda tersebut. Pada saat penghitungan di atas 7, siswa agak kesulitan maka diberikan bantuan. Selanjutnya siswa memilih lambang bilangan yang sesuai. Pada saat itu lambang bilangan seharusnya adalah 6, tetapi siswa memilih angka 9. Karena hal itu, Eva diberikan penjelasan mengenai perbedaan masing-masing antara angka 6 dan 9.

Yoga, diminta untuk menunjuk benda konkret dari gambar tempat makan, tempat minum, sepatu, kursi roda, dan tissue. Siswa belum bisa membedakan antara kursi roda dengan kursi. Oleh karena itu, dia salah

menunjuk benda. Yoga malah menunjuk kursi yang didudukinya. Maka dari itu, diberikan penjelasan mengenai kursi roda dan kursi biasa. Kegiatan ditutup dengan berdoa setelah dilakukan review dan pemantapan materi hari itu.

8. Pertemuan Kedelapan (Selasa, 26 Agustus 2014)

Pertemuan hari itu dimulai seperti biasanya yaitu pukul 07.30 WIB. Kegiatan belajar dibuka dengan melakukan doa secara bersama-sama. Setelah itu, dilakukan review mengenai materi dipertemuan sebelumnya. Selanjutnya, diberikan penjelasan mengenai materi yang akan diberikan. Materi yang akan diberikan lambang angka 6-10 dan pengenalan buah-buahan untuk Eva. Yoga juga diberikan pengenalan dan pemahaman tentang buah-buahan. Media yang dibutuhkan adalah kartu angka serta kartu gambar buah.

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah pemberian materi. **Eva**, ditunjukkan gambar buah pisang, anggur, melon, mangga, dan semangka. Sambil dijelaskan mengenai buah-buah tersebut, Eva juga diberi pertanyaan tentang ‘apakah pernah melihat atau bahkan memakannya? Bagaimana rasanya?’ hal ini untuk memancing antusias siswa. Eva kemudian sedikit menceritakan mengenai pengalamannya dengan buah tersebut. Di dalam gambar tersebut terdapat banyak buah, sehingga Eva diminta menghitungnya. Seperti biasanya, Eva bisa melakukannya dan setiap sampai angka di atas 7 selalu keliru dalam menghitung. Hasil hitungannya oleh Eva dicarikan lambang bilangan yang sesuai. Baru setelah itu, Eva mengeja huruf-hurufnya dan sesekali melakukan kesalahan membaca. Tetapi setekah itu bisa karena langsung diperbaiki.

Yoga, ditunjukkan gambar buah jeruk, pisang, apel, mangga, dan semangka. Kemudian Yoga menunjuk gambar yang diinginkannya. Selanjutnya oleh mahasiswa nama buah tersebut dan hal apapun yang bersangkutan dengan buah tersebut. Setelah semua buah telah dijelaskan baru mahasiswa memberikan tugas kepada siswa untuk memilih atau menunjuk gambar berdasarkan yang diminta. Untuk gambar jeruk, pisang, dan apel, Yoga dianggap sudah lumayan paham, sedangkan untuk mangga, dan semangka, masih kurang bisa mengenali buahnya. Kegiatan terakhir adalah berdoa bersama setelah dilakukan review dan pemantapan materi yang telah dijelaskan sebelumnya.

9. Pertemuan Kesembilan (Rabu, 27 Agustus 2014)

Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.30 WIB. Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama yang dilanjutkan tentang apersepsi yaitu

bertanya kepada siswa tentang buah-buahan serta hewan-hewan yang sudah diketahuinya. Media yang digunakan adalah kartu gambar buah dan hewan, serta kartu huruf. Pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian materi intinya. Eva belajar berhitung dan mengenal lambang bilangannya dengan media kartu gambar buah sedangkan Yoga belajar memahami hewan-hewan dengan media kartu gambar hewan.

Pada awalnya Eva ditunjukkan gambar mangga, jeruk, apel, jambu, dan strawberry. Sambil dijelaskan mengenai buah-buah tersebut, Eva juga diberi pertanyaan tentang ‘apakah pernah melihat atau bahkan memakannya? Bagaimana rasanya?’ hal ini untuk memancing antusias siswa. Eva kemudian sedikit menceritakan mengenai pengalamannya dengan buah tersebut. Di dalam gambar tersebut terdapat banyak buah, sehingga Eva diminta menghitungnya. Seperti biasanya, Eva bisa melakukannya dan setiap sampai angka di atas 7 selalu keliru dalam menghitung. Hasil hitungannya oleh Eva dicarikan lambang bilangan yang sesuai. Baru setelah itu, Eva mengeja huruf-hurufnya dan sesekali melakukan kesalahan membaca pada beberapa huruf seperti Y, W, dan M. Tetapi setekah itu bisa karena langsung diperbaiki.

Yoga, ditunjukkan gambar-gambar hewan yaitu ayam, sapi, tikus, kambing, kelinci, burung, dan ikan sambil dijelaskan mengenai hewan-hewan tersebut. Meskipun, tidak mau berkomunikasi, tetapi dia bisa mendengarkan dengan baik. Setelah diberi penjelasan, Yoga diminta untuk menunjuk atau memilih gambar hewan yang disebutkan, seperti ayam, kucing, kambing, ikan, dan burung. Secara keseluruhan Yoga bisa memilih dengan benar meskipun dengan dibantu. Kegiatan belajar kemudian ditutup dengan berdoa setelah dilakukan review dan pemantapan materi hari itu.

6. Pertemuan Kesepuluh (Senin, 1 September 2014)

Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.45 WIB. Pada hari itu kondisi Eva dan Yoga agak kurang sehat kembali sehingga pembelajaran agak sedikit kurang bisa kondusif dan tidak bisa memaksakan untuk belajar. Hal ini disebabkan karena Eva dan Yoga kurang bisa menjaga kebersihannya terutama jika sedang makan. Apalagi, kondisi badannya yang harus berhubungan langsung dengan lantai yang kotor. Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama yang dilanjutkan tentang apersepsi yaitu bertanya kepada siswa tentang hewan-hewan yang ada di sekitarnya, seperti kucing, dan anjing serta sapi. Media yang digunakan adalah kartu gambar hewan dan kartu huruf.

Pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian materi intinya. Eva belajar berhitung dan mengenal lambang bilangannya dengan dibantu media

gambar hewan, sedangkan Yoga belajar memahami perintah ambilkan dan masukkan benda-benda sekitarnya. Pada awalnya Eva ditunjukkan gambar ayam, kambing, sapi, tikus, kelinci, burung, ikan, zebra, kupu-kupu, dan kucing. Kemudian ditanya tentang pengalamannya dengan hewan-hewan tersebut. Eva menjawab bahwa dia mempunyai ayam, kucing, dan sapi, sedangkan hewan yang sudah pernah melihatnya kecuali zebra. Pada kartu gambar sudah terdapat gambar hewan yang jumlahnya bervariasi dengan lambing bilangannya. Kemudian, Eva menghitung jumlah gambar tersebut. Pada angka 8 dan 10 Eva belum tahu lambangnya seperti apa. Maka, diberikan penjelasan mengenai bentuk lambangnya. Untuk masalah berhitung, Eva sudah lumayan baik, meski terkadang salah-salah sedikit. Selanjutnya Eva belajar mengeja nama hewan tersebut. Untuk huruf Z dan Y Eva masih kurang tahu. Tetapi masih bisa diperbaiki dan setelahnya bisa memabaca dengan baik.

Yoga, diminta untuk menunjuk atau memilih benda yang sesuai atau sama dengan gambar yang telah diperlihatkan. Yoga bisa menunjukkan benda aslinya dengan benar. Kemudian, Yoga diminta mengambil benda-benda seperti pensil, buku, dan pewarna dari dalam tasnya. Yoga bisa juga bisa memahami perintah ambilkan dengan baik. Kemudian, meminta Yoga untuk memasukkannya lagi ke dalam tas dengan perintah 'masukkan'. Sekali lagi Yoga juga bisa melakukannya dengan baik. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa, setelah sebelumnya mereview dan dilakukan pemantapan kembali materi yang saat itu diajarkan.



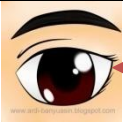
B. Hasil Evaluasi

1. Pertemuan Pertama (Senin, 11 Agustus 2014)

a. Kasus Pertama (Eva)

Bahasa Indonesia (Tes Lisan)

Siswa diminta untuk mengeja huruf-huruf dibawah ini:

No.	Gambar	Nama
1		KEPALA
2		RAMBUT
3		MATA

Hasil:

Soal No. 1 => KEPALA

Eva bisa mengeja keseluruhan hurufnya dengan 2 kali bantuan. (skor 2)

Soal No. 2 => RAMBUT

Eva bisa mengeja huruf A, B, U, dan T tanpa bantuan. Untuk huruf R dan M harus dibantu dengan 3 kali bantuan. (skor 2)

Soal No. 3 => MATA

Eva bisa mengeja semua huruf dengan benar dan tanpa bantuan kecuali huruf M yang harus dibantu sebanyak 1 kali. (skor 2)

N = 2 x 3 = 6, dengan kategori Baik.

Matematika

No	Pertanyaan	Jumlah
1	Berapa jumlah KEPALA?	1
2	Berapa jumlah MATA?	2

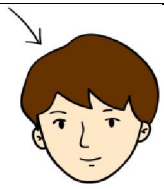

Keterangan: Eva bisa menjawab soal dengan benar semua tanpa bantuan.

N = 3 x 2 = 6, dengan kategori Amat Baik.

b. Kasus Kedua (Yoga)

Tes Perbuatan

Yoga diminta untuk menunjuk atau memegang bagian tubuh yang disebutkan.

No	Nama	Gambar
1	KEPALA	
2	MATA	

Hasil : Yoga bisa melakukan tes dengan sangat baik, benar, dan tanpa bantuan

N = 3 x 2 = 6, dengan kategori Amat Baik.




2. Pertemuan Kedua (Selasa, 12 Agustus 2014)

a. Kasus Pertama (Eva)

Bahasa Indonesia

Tes Lisan

Siswa diminta untuk membaca atau meneja huruf-huruf yang membentuk nama bagian tubuh dibawah ini:

No.	Gambar	Nama
1		ALIS
2		HIDUNG
3		TELINGA

Hasil:

Soal No. 1 => ALIS

Eva belum bisa meneja huruf L. Jika melihat huruf L, Eva mengatakan jika itu adalah angka 7. Untuk huruf yang lain sudah bisa dengan baik dan dibantu sebanyak 1 kali. (skor 2)

Soal No. 2 => HIDUNG

Eva belum begitu paham huruf N dan U. Untuk huruf yang lain sudah tapi perlu dibantu sebanyak 4 kali. (Skor 1)

Soal No. 3 => TELINGAN

Sama seperti soal No.2, Eva belum paham huruf N sedangkan huruf yang lain sudah lumayan bisa. Bantuan 3 kali (skor 2)

N = 2+1+2 = 5, dengan kriteria Cukup

Matematika

Tes Lisan

Berhitung

No	Pertanyaan	Jumlah
1	Berapa jumlah ALIS?	2
2	Berapa jumlah HIDUNG?	1
3	Berapa jumlah TELINGA ?	2

Hasil :

Soal No. 1, benar, dibantu sebanyak 2 kali (skor 2)

Soal No. 2, benar, dibantu sebanyak 2 kali. (skor 2)



Soal No. 3, benar, tanpa bantuan. (skor 3)

$N = 2+2+3 = 7$, dengan kategori **Baik**

b. Kasus Kedua (Yoga)

Tes Perbuatan

Yoga diminta untuk memegang atau menunjuk bagian tubuh di bawah ini pada dirinya sendiri.

No	Nama	Gambar
1	HIDUNG	
2	MULUT	

Hasil :

Soal No. 1, benar, tanpa bantuan (skor 3)

Soal No. 2, benar, dengan bantuan 1 kali (skor 2)

$N = 3+2 = 5$, dengan kategori **Baik**

3. Pertemuan Ketiga (Rabu, 13 Agustus 2014)

a. Kasus Pertama (Eva)

Bahasa Indonesia

Tes Lisan

Siswa diminta untuk meneja huruf-huruf yang membentuk kata di bawah ini :

Soal No. 1 => PIPI

Eva mampu meneja dengan baik, bantuan 2 kali (skor 2)

Soal No. 2 => MULUT

Eva mampu meneja huruf selain huruf M dengan benar dan tanpa bantuan. Akan tetapi untuk huruf M harus dibantu sejumlah 3 kali (skor 2)

Soal No. 3 => LEHER

Eva mampu meneja huruf selain L dengan baik. Akan tetapi, tetap ngeyel mengatakan bahwa huruf L adalah 7 (skor 2)

$N = 2+2+2 = 6$, dengan kriteria **Baik**

Matematika

Tes Lisan

Siswa diminta untuk berhitung:

Soal No. 1, Jumlah PIPI

Eva belum tahu jumlah PIPI jadi, dia selalu salah, setelah dibantu sebanyak 4 kali, baru benar (skor 1)

Soal No. 2, Jumlah MULUT

Eva langsung bisa menjawab bahwa jumlah mulut ada 1 (skor 3)

Soal No. 3, Jumlah LEHER

Eva agak kurang paham bahwa leher itu cuma ada 1, jadi perlu dibantu sebanyak 2 kali (skor 2)

$N = 1+3+2 = 6$, dengan kriteria Baik

b. Kasus Kedua (Yoga)

Tes Perbuatan

Siswa diminta untuk menunjuk, menyentuh, atau memegang bagian tubuhnya di bawah ini:

Soal 1, TELINGA

Yoga belum begitu paham bagian telinga, sehingga perlu dibantu sampai 4 kali, baru bisa menunjuk bagian yang benar (skor 1)

Soal 2, TANGAN

Yoga langsung bisa menunjukkan bagian tangannya dengan benar (skor 3)

Soal 3, KAKI

Yoga bisa menunjukkan bagian kakinya dengan benar setelah dibantu sebanyak 1 kali (skor 2)

$N = 1+3+2 = 6$, dengan kategori Baik

4. Pertemuan Keempat (Senin, 18 Agustus 2014)

a. Kasus Pertama (Eva)

Bahasa Indonesia

Tes Lisan

Siswa diminta untuk mengeja huruf-huruf yang membentuk kata dibawah ini:

Soal No. 1 => TANGAN

Eva mampu membaca atau mengeja keseluruhan huruf dengan baik tetapi perlu dibantu sebanyak 2 kali pada huruf T dan N (skor 2)

Soal No. 2 => KAKI

Eva bisa mengeja seluruh huruf dengan benar dan tanpa bantuan (skor 3)

Soal No. 3 => JARI TANGAN

Eva tidak mengalami kesulitan dalam mengeja JARI, tetapi agak sulit mengeja TANGAN, yaitu pada huruf N. (skor 2)

Soal No. 4 => JARI KAKI

Eva bisa mengeja dengan benar, dan tanpa bantuan (skor 3)

$N = 2+3+2+3 = 10$, dengan kategori Amat Baik

Matematika

Tes lisan

Siswa diminta untuk berhitung dan memilih lambang bilangannya:

No	Pertanyaan	Jumlah
1	Berapa jumlah TANGAN ?	2
2	Berapa jumlah KAKI ?	2
3	Berapa jumlah JARI 1 TANGAN ?	5
4	Berapa jumlah JARI 1 KAKI ?	5

Hasil :

Soal 1 = Eva bisa dengan benar dan tanpa bantuan (skor 3)

Soal 2 = Eva bisa berhitung dengan benar dan tanpa bantuan (skor 3)

Soal 3 = Eva berhitung dengan dibantu 1 kali (skor 2)

Soal 4 = Eva bisa berhitung dengan benar setelah dibantu sebanyak 4 kali (skor 1)

$N = 3+3+2+1 = 9$, dengan kategori Baik

b. Kasus Kedua (Yoga)

Tes Perbuatan

Siswa membedakan antara tangan dengan jari tangan, dan kaki dengan jari kaki.

Hasil : siswa dengan mudah membedakan jari tangan dengan tangan tanpa bantuan (skor 6) tetapi untuk kaki dan jari kaki perlu dibantu sebanyak 2 kali (skor 4)

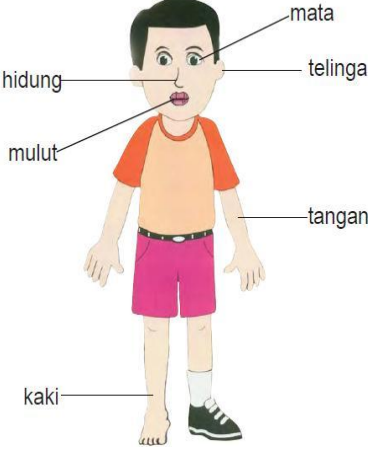
$N = 6+4 = 10$, dengan kategori Baik

5. Pertemuan Kelima (Selasa, 19 Agustus 2014)

a. Kasus Pertama (Eva)

Tes Lisan

Gambar	Pertanyaan
--------	------------

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jumlah kepala? (pilih kartu angka) 2. Berapa jumlah mata? (pilih kartu angka) 3. Berapa jumlah dua kaki ditambah dua tangan? (pilih kartu angka) 4. Berapa jumlah jari dalam satu tangan? (pilih kartu angka) 5. Berapa jumlah mata ditambah hidung? (pilih kartu angka)
---	--

Hasil:

Soal 1, bisa menjawab dengan benar dan memilih lambang bilangan 1 dengan benar dan tanpa bantuan (skor 3)

Soal 2, bisa menjawab dengan benar dan memilih lambang bilangan 2 dengan benar dan tanpa bantuan (skor 3)

Soal 3, agak bingung dalam menjawab, meskipun tersendat sendat dalam menghitungnya, dia bisa menjawab dengan benar. Dalam memilih lambang bilangan 4 pun benar dan tanpa dibantu (skor 3)

Soal 4, dalam menghitung jumlah jari, masih berloncatan, tapi setelah dibantu sebanyak 1 kali bisa benar. Memilih angka 5 pun masih keliru dan perlu dibantu selama 2 kali (skor 2)

Soal 5, meskipun agak kebingungan dalam menjawab tetapi siswa bisa berhitung dengan benar. Tetapi untuk memilih lambang bilangan 3 nya perlu dibantu sebanyak 2 kali (skor 2)

$N = 3+3+3+2+2 = 13$, dengan kategori **Baik**

b. Kasus Kedua (Yoga)

Tes Perbuatan

Siswa diminta untuk menunjukkan atau mengambil benda yang disebutkan dengan benar, boleh berupa gambarnya maupun benda konkretnya.

No	Nama
1	TAS
2	PENSIL
3	BUKU
4	PENGHAPUS

5	CRAYON/ PEWARNA
---	--------------------

Hasil:

Untuk benda seperti tas, pensil, buku, anak sudah paham dan tanpa bantuan (skor 9). Untuk Crayon masih perlu dibantu sebanyak 1 kali (skor 2), untuk penghapus perlu dibantu sebanyak 4 kali (skor 1).

N = 12, dengan kategori Amat Baik

6. Pertemuan Keenam (Rabu, 20 Agustus 2014)

a. Kasus Pertama (Eva)

Tes Lisan

Siswa diminta untuk mengeja nama-nama dibawah ini per hurufnya:

No.	Nama
1	BUKU
2	PENSIL
3	PENGHAPUS
4	TAS

Hasil :

Soal 1, Eva bisa mengeja dengan benar dan tanpa bantuan (skor 3)

Soal 2, Eva bisa mengeja selain huruf N dan L dengan baik, sedangkan huruf N dan L dibantu sebanyak 3 kali (skor 2)

Soal 3, Eva bisa mengeja dengan benar dan dibantu sebanyak 4 kali (skor 1)

Soal 4, Eva bisa mengeja dengan benar dan tanpa bantuan (skor 3)

N = 3+2+1+3 = 9, dengna kategori Baik

Matematika

Tes Lisan

Berhitung

Siswa diminta untuk menghitung jumlah benda-benda yang ada di kelas yaitu jumlah pensil, buku, pewarna, tas, dan penghapus.

Hasil : Eva bisa menghitung keseluruhan dengan benar, untuk pewarna dan pensil masih dibantu sebanyak 4 kali.

N = 11, dengan kategori Baik

b. Kasus Kedua (Yoga)

Tes Perbuatan

Siswa diminta untuk menunjukkan benda yang sesuai dengan benar:

No	Nama
1	Tempat Pensil
2	Papan Tulis
3	Meja
4	Kursi

Hasil: selain papan tulis (dibantu 2 kali), anak bisa menunjukkan benda konkretnya dengan baik dan tanpa bantuan.

N = 11, dengan kategori Amat Baik

7. Pertemuan Ketujuh (Senin, 25 Agustus 2014)

a. Kasus Pertama (Eva)

Bahasa Indonesia

Tes Lisan

No.	Nama
1	KURSI
2	MEJA
3	CRAYON

Hasil:

Soal 1, bisa mengeja dengan baik, tetapi dibantu 2 kali pada huruf R (skor 2)

Soal 2, bisa mengeja dengan baik, tanpa bantuan (skor 3)

Soal 3, untuk huruf Y dan C perlu dibantu sebanyak 2 kali (skor 1)

N = 6, dengan kategori Baik

Matematika

Tes Lisan

Berhitung

Siswa diminta untuk menghitung jumlah crayon yang dimilikinya.

Siswa bisa berhitung dengan baik, tetapi dibantu pada angka 6 dan 9. (skor 8)

N = 8, dengan kategori Baik

b. Kasus Kedua (Yoga)

Tes Perbuatan

Siswa diminta untuk menunjuk benda konkretnya dibawah ini yang ada dikelas:

1	Tempat Makan
2	Tempat Minum
3	Sepatu
4	Kursi roda
5	Tisu

hasil : siswa bisa menunjuk tempat makan, tempat minum dengan benar dan tanpa bantuan. Untuk sepatu dan tisu perlu diarahkan dan dibantu sebanyak 1 kali. Untuk kursi roda mengalami kesulitan dalam membedakannya dengan kursi biasa, sehingga perlu dibantu sebanyak 3 kali.

N = 12, dengan kategori Amat Baik

8. Pertemuan Kedelapan (Selasa, 26 Agustus 2014)

a. Kasus Pertama (Eva)

Tes Lisan

Siswa diminta untuk mengeja huruf-huruf dibawah ini:

No.	Nama
1	PISANG
2	ANGGUR
3	SEMANGKA
4	MELON
5	SALAK

Hasil:

Soal 1, bisa mengeja semua huruf dengan baik, untuk huruf N dibantu 2 kali (skor 2)

Soal 2, bisa mengeja huruf dengan benar dan tanpa bantuan meskipun tersendat-sendat (skor 3)

Soal 3, bisa mengeja huruf dengan benar dan tanpa bantuan meskipun tersendat-sendat (skor 3)

Soal 4, bisa mengeja semua huruf dengan baik kecuali M yang harus dibantu sebanyak 4 kali karena sering keliru dengan W (skor 1)

Soal 5, bisa mengeja dengan benar kecuali L yang keliru dengan J (skor 1)

N = 2+3+3+1+1 = 10, dengan kategori Cukup

Matematika

Tes Lisan

Berhitung

No.	Gambar	Jumlah
-----	--------	--------

1		1
2		2
3		3
4		4
5		5

Hasil : bisa berhitung dengan benar dan tanpa bantuan semuanya (skor 15)

N = 15, dengan kategori Amat Baik

b. Kasus Kedua (Yoga)

Tes Perbuatan

Siswa diminta untuk memilih gambar yang benar dari nama buah di bawah ini:

Nama
1. JERUK
2. PISANG
3. APEL
4. MANGGA
5. SEMANGKA

Hasil:

Siswa dapat memilih gambar yang benar dan tanpa bantuan dari buah jeruk, pisang dan apel. Untuk mangga dan semangka perlu dibantu masing-masing 2 kali dan 4 kali.

N = 12, dengan kategori Amat Baik

9. Pertemuan Kesembilan (Rabu, 27 Agustus 2014)

a. Kasus Pertama (Eva)

Bahasa Indonesia

Tes Lisan

Siswa diminta untuk mengeja huruf-huruf di bawah ini:

No.	Nama
1	APEL
2	MANGGA
3	STRAWBERRY
4	JERUK
5	JAMBU

Hasil :

Soal 1, bisa mengeja semua huruf dengan baik, kecuali huruf L yang dibantu 2 kali (skor 2)

Soal 2, bisa mengeja huruf dengan benar kecuali M dan N, malah kebalik, jadi perlu dibantu sebanyak 2 kali (skor 2)

Soal 3, bisa mengeja huruf dengan benar kecuali huruf W dan Y, dipelukan bantuan 4 kali (skor 1)

Soal 4, bisa mengeja semua huruf dengan baik tanpa bantuan (skor 3)

Soal 5, bisa mengeja dengan benar kecuali M, dibantu 2 kali (skor 2)

$N = 2+2+1+3+2 = 10$, dengan kategori Cukup

Matematika

Tes Lisan

Berhitung jumlah buah yang ada digambar:

No.	Gambar	Nama
1		6
2		7
3		8
4		9
5		10

Hasil: siswa bisa berhitung sampai angka 8 dengan baik, sedangkan 9 dan 10 perlu dibantu masing-masing sebanyak 2 kali.

N = 13, dengan kategori Baik

b. Kasus Kedua (Yoga)

Tes Perbuatan

Siswa diminta untuk memilih gambar yang benar diantara 2 gambar berdasarkan nama-nama di bawah ini:

Nama	
1.	AYAM
2.	BURUNG
3.	IKAN
4.	KAMBING
5.	SAPI
6.	TIKUS
7.	KELINCI

Hasil: untuk hewan ayam, burung, ikan, kambing, dan sapi, anak sudah bisa membedakan dengan baik dan tanpa bantuan (skor 15). Untuk tikus dan kelinci anak belum bisa karena masih jarang melihatnya. masing-masing dibantu 4 kali (skor 2).

N = 17, dengan kategori Amat Baik

10. Pertemuan Kesepuluh (Senin, 1 September 2014)

a. Kasus Pertama (Eva)

Bahasa Indonesia

Tes Lisan

Siswa diminta untuk mengeja huruf-huruf dibawah ini:

No	Nama	Keterangan
1	SAPI	Bisa membaca tanpa bantuan dengan benar (skor 3)
2	KUCING	Bisa membaca dengan benar, kecuali huruf C dan N dengan masing-masing perlu dibantu 1 kali (skor 2)
3	AYAM	bisa membaca dengan baik kecuali Y dan M, yang perlu dibantu sebanyak masing-masing 2 kali (skor 1)
4	ZEBRA	Bisa membaca dengan benar , kecuali Z yang masih perlu dibantu sebanyak 1 kali (skor 2)

5	KUPU-KUPU	bisa mengeja dengan baik dan benar tanpa bantuan (skor 3)
6	IKAN	bisa mengeja dengan baik dan benar tanpa bantuan (skor 3)
7	KELINCI	bisa mengeja dengan baik kecuali huruf L dan C yang perlu dibantu sebanyak 2 kali (skor 2)
8	KAMBING	bisa mengeja dengan baik kecuali M ,dengan dibantu sebanyak 4 kali (skor 1)
9	BURUNG	bisa mengeja dengan baik dan benar tanpa bantuan (skor 3)
10	TIKUS	bisa mengeja dengan baik dan benar tanpa bantuan (skor 3)

N = 23, dengan kategori Baik

Matematika

Tes Lisan

Berhitung dan memilih lambang bilangan dengan benar.

No	Hewan	Jumlah
1	 6 Kelinci	6
2	 7 Kupu - kupu	7
3	 8 Tikus	8
4	 9 Ikan	9
5	 10 Burung	10

Hasil : siswa mampu menghitung dengan benar tetapi setelah 7 ke atas perlu dibantu. Untuk lambang bilangan 6 dan 9 belum bisa membedakan. Dan untuk lambang 8 dan 10 belum tahu.

N = 10, dengan kategori Cukup

b. Kasus Kedua (Yoga)

Tes Perbuatan

Siswa memahami perintah ambil dan masukkan :

- 1) Siswa diminta untuk menunjukkan/ memegang tasnya (skor 3).
- 2) Siswa diminta untuk mengambil pensil dari dalam tasnya (skor 3).
- 3) Siswa diminta untuk mengambil buku dari dalam tasnya (skor 3).
- 4) Siswa diminta untuk memasukkan kembali pensil ke dalam tempat pensil (skor 1).
- 5) Siswa diminta untuk memasukkan kembali ke dalam tasnya (skor 2).

N = 12, dengan kategori Amat Baik

C. Peningkatan

1. Kasus Pertama (Eva)

- a. Sebelumnya jika anak berhitung 1-5 belum bisa lancar. Sekarang sudah bisa sampai angka 7, sedangkan untuk di atas 7 masih perlu dilatih lagi.
- b. Sebelumnya anak belum mengenal lambang angka. Bilangan yang sudah dikenalnya baru angka 1. Setelah diberikan pembelajaran, anak sudah bisa mengenal angka 1, 2, 3, 4, 5, 7,8. Untuk angka 6 kadang tertukar dengan 9, sedangkan angka 10 masih belum paham.
- c. Pada awalnya anak baru bisa mengeja huruf A, I, O, E, K, J, B, D. Sekarang anak bisa A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, O, P, R, S, T, U, V, Z. Untuk huruf M kadang tertukar dengan W dan L dengan angka 7. Untuk N,Q, X, Y masih dirasa sulit untuk dipahami anak.
- d. Anak bertambah pengetahuannya tentang buah-buahan serta hewan-hewan yang sering ada di sekitarnya.

2. Kasus Kedua (Yoga)

- a. Pada awalnya anak belum mau berkomunikasi dengan orang lain. Sekarang anak bisa lebih terbuka dan berinteraksi dengan yang lain terutama teman-temannya.
- b. Meningkatnya pemahaman mengenai benda-benda yang ada di sekitarnya.
- c. Meningkatkan pemahaman mengenai buah-buahan dan hewan-hewan di sekitarnya.
- d. Meningkatnya pemahaman perintah 'ambil', 'pegang', dan 'masukkan'

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan PPL merupakan kegiatan praktik mengajar yang diperlukan bagi para akademia pendidikan.
2. Program dalam kegiatan PPL adalah asesmen abk, bimbingan dan penyusunan RPP/ RPI, serta praktik mengajar.
3. Para siswa yang diajar dan dibimbing mengalami peningkatan baik dalam kemampuan akademik maupun non akademiknya.

B. Saran

1. Untuk Sekolah
 - a. Diperlukan banyaknya pembaharuan dalam hal media pembelajaran.
 - b. Diperlukan peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana dalam menunjang pendidikan.
 - c. Adanya koordinasi antara kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pembimbing yang lebih baik lagi.
 - d. Diperlukan koordinasi yang baik antara sekolah dengan mahasiswa supaya program bisa berjalan dengan lebih baik.
2. Untuk LPPMP
 - a. Perlunya pembekalan PPL sebelum pelaksanaan PPL supaya bisa terlaksana dengan sistematis dan terstruktur.
 - b. Diperlukan koordinasi antara pihak LPPMP, guru pembimbing/ koordinator sekolah, dosen pembimbing, termasuk mahasiswa.
3. Untuk Mahasiswa
 - a. Diperlukan persiapan yang lebih matang dan mantap sebelum pelaksanaan praktik mengajar.
 - b. Pemilihan media yang lebih efektif dan efisien.
 - c. Saling koordinasi dengan teman-temannya serta pihak sekolah/ LPPMP.
 - d. Pemilihan metode atau strategi pembelajaran yang sangat efektif.

	c.Evaluasi & Tindak Lanjut			2	2	2	2	2	2			12
Total Jam											268	

Mengetahui/ Menyetujui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Penyusun

Marjani, S. Pd., M. Pd.
NIP. 1965059 198603 1 015

(N. Praptiningrum, M. Pd)
NIP. 19590908 198601 2 001

(Shinta Mayangsari)
NIM. 11103241061